

**PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO ASSET RATIO, CAPITAL
ADEQUACY RATIO, DAN INFLASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK
SYARIAH TAHUN 2021-2024**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat

Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Pada Program Studi Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

Nadya Sya'ada

NIM. 2105036098

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febiwalisongo@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Nadya Sya'ada

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya menilai dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Nadya Sya'ada

NIM : 2105036098

Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Rentabilitas, Leverage, Solvabilitas, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Tahun 2021-2024

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Rahman El-Junusi, SE., MM.

NIP. 196911182000031001

Semarang, 11 Juni 2025

Pembimbing II

Zuhdan Adv Fataron, M.M.

NIP. 198403082015031003

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Nadya Sya'ada
NIM : 2105036098
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO ASSET RATIO,
CAPITAL ADEQUACY RATIO, DAN INFLASI TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN BANK SYARIAH TAHUN 2021-2024

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal 19 Juni 2025 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025

Semarang, 03 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Rabi'atul Adawiyah, Lc., M.S.I.
NIP. 198911012019032008

Sekretaris Sidang

Zuhdan Ady Fataron, M.M.
NIP. 198403082015031003

Penguji I

Dr. H. Ahmad Fargon, Lc., MA.
NIP. 197512182005011002



Penguji II

Irma Istiariyani, S.E., M.Si.
NIP. 198807082019032013

Pembimbing I

Dr. Rahman El-Junusi, SE., MM.
NIP. 196911182000031001

Pembimbing II

Zuhdan Ady Fataron, M.M.
NIP. 198403082015031003

MOTTO

وَلَّا تَقْفُ فَمَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۖ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولٌ

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya.

Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya.”

(QS. Al-Isra: 36)

“Know what you own, and know why you own it”

“Ketahuilah apa yang kamu miliki, dan ketahuilah alasan kamu memilikinya”

(Peter Lynch)

PERSEMBAHAN

Segala puji penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tak lupa, ucapan shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sosok mulia yang ajarannya menjadi penerang dalam menjalani kehidupan, dan semoga syafaatnya kelak selalu kita harapkan di hari pembalasan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, doa, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Romadhon dan Ibu Sri Sugiyati, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas cinta, doa, dan dukungan tiada henti yang telah mengiringi setiap langkah dalam proses kehidupan dan pendidikan ini. Terima kasih atas keikhlasan, pengorbanan, serta ketulusan yang senantiasa menjadi kekuatan besar dalam menyelesaikan perjalanan hingga titik ini.
2. Kakek dan nenek tercinta, yang selalu menyelipkan doa dalam setiap sujudnya, serta menjadi teladan dalam keteguhan hati dan kesederhanaan hidup. Doa dan kasih sayang kalian adalah kekuatan yang tak terlihat namun terasa.
3. Kepada dosen pembimbing yang saya hormati, Bapak Dr. Rahman El-Junusi, SE.,MM. dan Bapak Zuhdan Ady Fataron, M.M., penulis menyampaikan terima kasih atas segala kesabaran membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang berharga dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat perjuangan Dyah, Farid, Dewi, Azkia, Anisa, Ayu, Palma, dan Fira yang telah menjadi bagian dari perjalanan luar biasa selama empat tahun terakhir. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, canda tawa, serta bantuan yang begitu berarti dalam setiap proses jatuh bangun menempuh studi ini. Kalian bukan sekadar teman kuliah, tapi keluarga yang ikut menguatkan hingga skripsi ini dapat terselaikan.
5. Kepada sahabat terdekat penulis, Nabila Dewi Oktavia dan Riska Meilinda Puspitasari, terima kasih atas persahabatan yang terjalin sejak lama, serta atas dukungan, semangat, dan doa yang tak pernah putus. Kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan tersendiri dalam setiap langkah perjuangan ini. Semoga ikatan ini tetap terjaga hingga masa-masa setelah toga dikenakan.

6. Keluarga besar PBAS C 2021, yang telah menjadi teman seperjuangan dalam suka dan duka selama proses belajar. Kebersamaan dan semangat kalian menjadi penyemangat tersendiri dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.
7. Keluarga besar KKN di Kedungsuren, yang telah menjadi tempat belajar tentang arti pengabdian, kerja sama, dan kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya.
8. Teman-teman kerja dan lingkungan sekitar, yang senantiasa memberi pengertian, motivasi, dan dukungan kepada penulis yang harus membagi waktu antara kuliah dan pekerjaan.
9. Terakhir, terima kasih untuk penulis sendiri, Nadya Sya'ada, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk hari-hari yang berjalan tanpa jeda, dari pekerjaan yang tak kenal lelah hingga tugas yang menunggu selesai, penulis tahu kamu melewatinya dengan hati yang tidak selalu utuh, tapi tak pernah goyah. Terima kasih karena tidak menyerah, bahkan saat tak ada yang tahu betapa beratnya menyeimbangkan kuliah dan pekerjaan. Terima kasih karena tetap percaya, bahwa segala usaha ini bukan untuk sia-sia, melainkan untuk mimpi yang tak ingin ditinggalkan.

DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nadya Sya'ada

Nim : 2105036098

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Return On Equity, Debt to Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Tahun 2021-2024

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang sepenuhnya merupakan karya penulis sendiri yang ditulis dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab. Karya ini bersifat orisinal dan belum pernah dipublikasikan di manapun maupun oleh siapapun. Setiap bagian yang mengacu pada pemikiran atau tulisan pihak lain telah disertai dengan rujukan yang sesuai.

Demak, 11 Juni 2025

Deklarator



Nadya Sya'ada

Nim. 2105036098

PEDOMAN TRANSLITER

Dalam penyusunan skripsi ini, proses penulisan istilah-istilah berbahasa Arab dilakukan dengan merujuk pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang ditetapkan melalui keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 1987. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan baku guna menjamin konsistensi dan ketepatan dalam alih aksara dari huruf Arab ke huruf Latin. Penerapan pedoman ini memungkinkan penyusunan istilah Arab dalam penelitian menjadi sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun ketentuannya mencakup kaidah penulisan huruf, penggunaan tanda baca, serta penyesuaian ejaan yang tetap memperhatikan keselarasan dengan tata bahasa Indonesia tanpa mengubah makna aslinya.

1. Konsonan Tunggal

Dalam sistem penulisan Arab, konsonan dinyatakan melalui huruf-huruf tertentu. Pada sistem transliterasi ini, beberapa konsonan direpresentasikan dengan huruf latin, sebagian lainnya dengan tanda khusus, dan ada pula yang menggunakan kombinasi keduanya. Adapun daftar huruf Arab beserta padanan transliterasi Latin-nya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak ada lambang	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es (dengan titik di bawah)

ص	Shad	Sh	De (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	Te (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Th	Zet (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain		Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal Tunggal (Monoflog)

Dalam bahasa Arab, vokal tunggal dilambangkan dengan tanda baca atau harakat, dan proses transliterasinya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	Dhammah	U

3. Vokal Rangkap (Diftong)

Vokal rangkap dalam bahasa Arab ditandai dengan perpaduan antara harakat dan huruf yang menghasilkan bunyi tambahan secara alami. Dalam transliterasi, vokal rangkap ini diwujudkan melalui kombinasi huruf tertentu yang mencerminkan pelafalan tersebut, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
يَ... اِ...	Fathah dan Ya	Ai
و... اِ...	Fathah dan Wau	Au

4. Vokal Panjang (Maddah)

Dalam bahasa Arab, vokal panjang atau maddah ditandai dengan kombinasi harakat dan huruf, ditransliterasikan ke dalam huruf latin tertentu yang disertai dengan tanda khusus, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
يَ... اِ... اِ...	Fathah dan Alif atau Ya	Ā
يَ... اِ...	Kasrah dan Ya	Ī
و... اِ...	Dhammah dan Wau	Ū

5. Syaddah / Tasydid (ّ)

Syaddah dalam bahasa Arab ditransliterasikan dengan pengulangan huruf konsonan atau penggunaan konsonan ganda. Hal ini dilakukan untuk merepresentasikan pelafalan huruf yang ditekan atau ditekankan secara fonetik dalam bahasa Arab. Dengan demikian, satu huruf konsonan yang bersyaddah akan ditulis dua kali dalam aksara Latin guna mencerminkan penekanan bunyi tersebut sesuai kaidah transliterasi. Sebagai contoh, kata الرَّحْمَن ditulis menjadi ar-rahman (huruf ر bersyaddah ditulis rr).

6. Kata Sandang

Dalam penulisan bahasa Arab, bentuk kata sandang ditunjukkan dengan penggunaan huruf “alif-lam” (اَل). Dalam transliterasi, kata sandang ini dibedakan menjadi dua kelompok, bergantung pada jenis huruf yang mengikutinya:

1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Jika kata sandang diikuti oleh salah satu huruf syamsiyah, maka dalam penulisan transliterasinya, huruf (اِ) pada (اَل) akan disesuaikan dengan huruf awal dari kata setelahnya. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan pelafalan dalam bahasa Arab.

2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

ika kata sandang berada di depan huruf qamariyah, maka dalam transliterasi akan ditulis sesuai aslinya, yaitu tetap menggunakan bentuk (ال) tanpa perubahan, serta tetap memperhatikan kaidah pelafalan yang benar.

7. Ta' Marbutah (ة)

Transliterasi huruf *ta' marbutah* dilakukan berdasarkan bentuk dan posisi bunyinya, yang dibedakan menjadi beberapa kondisi sebagai berikut:

1) *Ta' marbutah* berharakat (hidup)

Apabila *ta' marbutah* mendapat harakat hidup seperti fathah, kasrah, atau dhammah, maka ditransliterasikan sebagai huruf “t”, sesuai dengan pelafalan aktifnya.

2) *Ta' marbutah* sukun (mati)

Setiap huruf *ta' marbutah* tidak berharakat sukun dan terletak di akhir kata dan tidak dibaca aktif, maka ditransliterasikan ke dalam huruf “h”. Sebagai contoh, kata المدرسة ditulis menjadi *al-madrasah*.

3) *Ta' marbutah* di akhir kata yang diikuti kata lain bersandang “al-“ dengan jeda baca

Dalam kasus ketika *ta' marbutah* terletak di akhir kata yang diikuti oleh kata lain berpola al- (kata sandang), dan kedua kata tersebut dibaca terpisah (waqf), maka *ta' marbutah* tetap ditransliterasikan sebagai “h”.

8. Hamzah (ء)

Dalam kaidah transliterasi, bunyi hamzah diberi tanda apostrof apabila letaknya bukan pada permulaan kata, melainkan di posisi setelah huruf pertama atau pada bagian penutup kata. Sementara itu, jika hamzah berada di awal kata, maka tidak perlu diberi tanda khusus, karena dalam sistem penulisan Arab posisi tersebut sudah direpresentasikan oleh huruf alif, sehingga tidak memerlukan simbol tambahan dalam bentuk latin..

9. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap unsur bahasa Arab seperti fi'il, isim, dan huruf, dalam transliterasi dituliskan secara terpisah. Akan tetapi, dalam praktiknya terdapat sejumlah kata yang karena kebiasaan dalam penulisan Arab, sering kali digabungkan dengan kata lain akibat penghilangan huruf atau harakat tertentu. Oleh karena itu, dalam proses transliterasi, kata-kata tersebut dapat ditulis menyatu dengan kata setelahnya sesuai bentuk aslinya dalam penulisan bahasa Arab.

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap nilai perusahaan, yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Faktor internal yang dianalisis meliputi *Return On Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sementara faktor eksternal yang diteliti adalah tingkat inflasi. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode analisis regresi data panel melalui perangkat lunak EViews 13, menggunakan model *Common Effect Model* (CEM) yang ditetapkan berdasarkan uji Chow dan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Sampel terdiri dari empat Bank Umum Syariah yang konsisten terdaftar di BEI sepanjang periode pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE dan DAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV, sementara CAR berpengaruh positif dan signifikan, serta inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Temuan ini menunjukkan bahwa kekuatan permodalan internal dan kestabilan ekonomi makro, khususnya pengendalian inflasi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor perbankan syariah.

Kata Kunci: *Return On Equity, Debt to Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio, Inflasi, Price to Book Value, Bank Umum Syariah*

ABSTRACT

Firm value is a crucial indicator that reflects the market's perception of a company's performance, financial health, and future prospects, serving as a key consideration for investors in making investment decisions. This study aims to examine the influence of internal and external factors on firm value, proxied by Price to Book Value (PBV), in Islamic Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The internal factors analyzed include Return on Equity (ROE), Debt to Asset Ratio (DAR), and Capital Adequacy Ratio (CAR), while the external factor considered is the inflation rate. A quantitative approach was employed using panel data regression analysis through EViews 13, applying the Common Effect Model (CEM) based on the results of the Chow and Lagrange Multiplier (LM) tests. The sample consists of four Islamic Commercial Banks consistently listed on the IDX during the observation period. The results show that ROE and DAR have no significant effect on PBV, whereas CAR has a positive and significant effect, and inflation has a negative and significant effect on PBV. These findings indicate that strong capital adequacy and macroeconomic stability, particularly inflation control, are key determinants in enhancing firm value in the Islamic banking sector.

Keywords: *Return on Equity, Debt to Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio, Inflation, Price to Book Value, Islamic Commercial Banks.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh ROE, DAR, CAR, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah tahun 2021-2024” dengan lancar dan tepat waktu. Shalawat dan salam tak henti-hentinya tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang zaman, yang syafaatnya senantiasa dirindukan oleh seluruh umat di hari pembalasan kelak. Skripsi ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan penelitian ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan penuh ketulusan dan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Rahman El-Junusi, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan sabar memberikan bimbingan, kritik membangun, serta motivasi berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Zuhdan Ady Fataron, M.M., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Arif Afendi, S.E., M.Sc., selaku Ketua Prodi S1 Perbankan Syariah dan Ibu Mardhiyaturrositaningsih, M.E., selaku Sekretaris Prodi S1 Perbankan Syariah.
6. Ibu Kartika Marella Vanni, M.E., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk sepanjang proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, atas ilmu, inspirasi, dan bimbingan yang diberikan selama

masa perkuliahan, yang telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih berilmu dan tangguh.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas berbagai saran, kritik, dan masukan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semua kontribusi tersebut sangat membantu dalam meningkatkan kualitas isi dan penyajiannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan memiliki kekurangan. Namun, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, bagi para pembaca, institusi, maupun pengembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Demak, 08 Juni 2025

Penulis

Nadya Sya'ada

2105036098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	II
PENGESAHAN.....	III
MOTO.....	IV
PERSEMBAHAN.....	V
DEKLARASI.....	VII
PEDOMAN TRANSLITER.....	VIII
ABSTRAK.....	XII
KATA PENGANTAR.....	XIV
DAFTAR ISI.....	XVI
DAFTAR TABEL.....	XVIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	14
1.3. Tujuan Penelitian.....	14
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
1.5. Sistematika Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1. <i>Grand Theory</i>	17
2.1.1 Teori Sinyal.....	17
2.2. Kajian Variabel Penelitian.....	18
2.2.1 Bank Syariah.....	18
2.2.2 Nilai Perusahaan.....	26
2.2.3 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	29
2.2.4 <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR).....	30
2.2.5 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	31
2.2.6 Inflasi.....	32
2.3. Penelitian Terdahulu.....	36

2.4. Kerangka Konseptual.....	41
2.5. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	46
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
3.3. Metode Pengumpulan Data	49
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	49
3.5. Teknik Analisis Data	53
3.6. Alat Analisis Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	63
4.2. Hasil Uji Statistik.....	65
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	65
4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	67
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	69
4.2.4 Persamaan Regresi Data Panel.....	70
4.2.5 Uji Signifikan Parameter Individual.....	71
4.2.6 Uji Koefisien Determinasi	73
4.3. Pembahasan	73
4.3.1 Pengaruh ROE terhadap PBV	73
4.3.2 Pengaruh DAR terhadap PBV	74
4.3.3 Pengaruh CAR terhadap PBV.....	75
4.3.4 Pengaruh Inflasi terhadap PBV.....	76
BAB V PENUTUP	78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Peringkat Komponen ROE	30
Tabel 2.2 Kriteria Peringkat Komponen CAR	32
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian	47
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel.....	48
Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran	50
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif.....	66
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow</i>	67
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik t.....	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Nilai Perusahaan 2021-2021	4
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan ROE 2021-2024.....	6
Gambar 1.3 Grafik Perkembangan DAR 2021-2024	8
Gambar 1.4 Grafik Perkembangan CAR 2021-2024	9
Gambar 1.5 Grafik Perkembangan Inflasi di Indonesia 2021-2024.....	11
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	41
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis menyebabkan tingkat persaingan yang semakin ketat, sehingga setiap perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional guna memastikan kelangsungan usahanya di masa depan. Untuk itu, perusahaan perlu memahami kondisinya dengan cara menganalisis laporan keuangan. Kondisi yang sehat akan menjadi kekuatan bagi perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam mencapai tujuannya. Menurut Hermono, perusahaan harus mampu memberikan kinerja terbaik kepada para stakeholder agar tetap memberikan manfaat yang optimal bagi mereka. Hal ini sesuai dengan tujuan utama didirikan perusahaan. Secara umum, perusahaan sebagai pelaku dalam aktivitas ekonomi memiliki dua arah tujuan, yakni untuk jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, fokus utama perusahaan biasanya adalah meraih keuntungan sebesar-besarnya dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang tersedia. Sementara itu, tujuan jangka panjangnya lebih diarahkan pada peningkatan nilai perusahaan agar mampu bertahan dan bersaing dalam jangka waktu yang lebih lama.¹

Menurut Robinhot, Agustina, dan Wijaya, tujuan utama dari perusahaan yang telah tercatat di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) adalah untuk memperoleh laba, yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan para pemilik maupun investor saham, melalui peningkatan nilai perusahaan yang mencerminkan performa serta keadaan perusahaan itu sendiri. Semakin baik nilai perusahaan, semakin tinggi pula pandangan positif yang diberikan oleh calon investor terhadap perusahaan tersebut.² Dengan demikian, menurut Khofifah, Meiriasari, dan Pebriani, nilai perusahaan memiliki peranan penting karena mencerminkan kinerja perusahaan. Melalui pendekatan teori sinyal, perusahaan dapat menyampaikan informasi atau sinyal kepada penanam modal terkait pandangan manajemen terhadap prospek usaha di masa depan.³

Salah satu faktor yang berperan dalam menentukan nilai perusahaan adalah tingkat profitabilitas. Upaya dalam meningkatkan laba atas investasi bagi pemegang saham menjadi strategi penting untuk menarik minat lebih banyak penanam modal, yang

¹ Michael Christian Hermono, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen* 16, no. 2 (2017): 57–66.

² Gultom Robinhot, Agustina, and Sri Widia Wijaya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 4 (2020): 1586, <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9336>.

³ Dinda Nur Khofifah, Vhika Meiriasari, and Reny Aziatul Pebriani, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 8, no. 3 (2024): 645–56, <https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i3.30225>.

pada akhirnya dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan. Rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu.⁴

Industri perbankan di Indonesia kini menghadapi tingkat persaingan yang sangat ketat, hal ini disebabkan oleh banyaknya bank yang beroperasi, baik yang konvensional maupun syariah. Perkembangan pesat dalam sektor perbankan serta tingginya kompleksitas operasional dapat memengaruhi kinerja keuangan bank. Dalam perekonomian di suatu negara industri perbankan sangat berpengaruh.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank berperan sebagai lembaga perantara yang menghubungkan pihak-pihak dengan kelebihan dana dan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Sebagai entitas usaha, bank mengumpulkan dana dari masyarakat melalui berbagai jenis simpanan seperti tabungan, deposito, dan giro, yang kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan atau layanan keuangan lainnya guna mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.⁵

Berdasarkan data demografis, penduduk muslim di Indonesia saat ini memang merupakan mayoritas, dengan jumlah mencapai 229,62 juta jiwa atau sekitar 87,2% dari total populasi Indonesia yang berjumlah 269,6 juta jiwa. Kondisi ini menciptakan peluang yang sangat besar untuk mengembangkan sektor-sektor bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam, salah satunya adalah sektor perbankan syariah.⁶

Keberadaan bank syariah di Indonesia memanfaatkan peluang besar yang berasal dari mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam. Bank syariah berfungsi sebagai penghubung antara kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan para pemilik dana (*agent of economic development*).⁷ Berlandaskan prinsip syariah yang menolak riba, bank syariah menyediakan berbagai produk dan layanan yang selaras dengan nilai-nilai Islam serta kepercayaan masyarakat Muslim, dan dirancang untuk menjawab preferensi serta aspirasi mereka dalam kegiatan keuangan. Hal ini memberikan nilai tambah bagi konsumen yang ingin menjalankan transaksi keuangan tanpa bertentangan dengan ajaran agama. Seiring dengan perkembangan ekonomi, bank syariah juga semakin mendapatkan

⁴ Mila Mirza and Afriyeni, "Analisis Rasio Rentabilitas Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Sumatera Barat Cabang Utama Padang," *OSFPreprints*, 2019, 1–12, <https://osf.io/5mq98/>.

⁵ Undang-undangan RI, "Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan," *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 1998, 182, <http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>.

⁶ Badan Pusat Statistik, "Agama Di Indonesia, 2024," Badan Pusat Statistik, 2024, <https://www.bps.go.id/id>.

⁷ Fibaroina Nida Fatkhiyah et al., "Analisis Penerapan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM," *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 4, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.8463>.

perhatian karena semakin banyaknya masyarakat yang beralih ke lembaga keuangan yang berbasis syariah.

Lebih lanjut, beberapa Lembaga perbankan berbasis prinsip Islam di tanah air telah masuk dalam daftar perusahaan publik yang tercatat di *Indonesia Stock Exchange* (IDX), yang menjadi bukti semakin solidnya keberadaan mereka dalam sektor perbankan nasional. Kehadiran mereka di pasar modal juga mencerminkan kepercayaan investor terhadap potensi bank syariah dalam tumbuh dan berkembang, serta menunjukkan komitmen untuk mendukung perekonomian yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah.

Partisipasi sejumlah bank berbasis syariah dalam pencatatan saham di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) menunjukkan upaya untuk memperkuat posisi mereka di pasar keuangan nasional. Beberapa yang telah tercatat di IDX antara lain PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk, dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Pencatatan saham ini memberikan akses bagi bank syariah untuk memperoleh dana yang lebih besar, sekaligus meningkatkan likuiditas dan kepercayaan investor. Hal ini mencerminkan potensi pertumbuhan sektor perbankan syariah di Indonesia, yang semakin diminati masyarakat, serta mendukung perekonomian yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah.

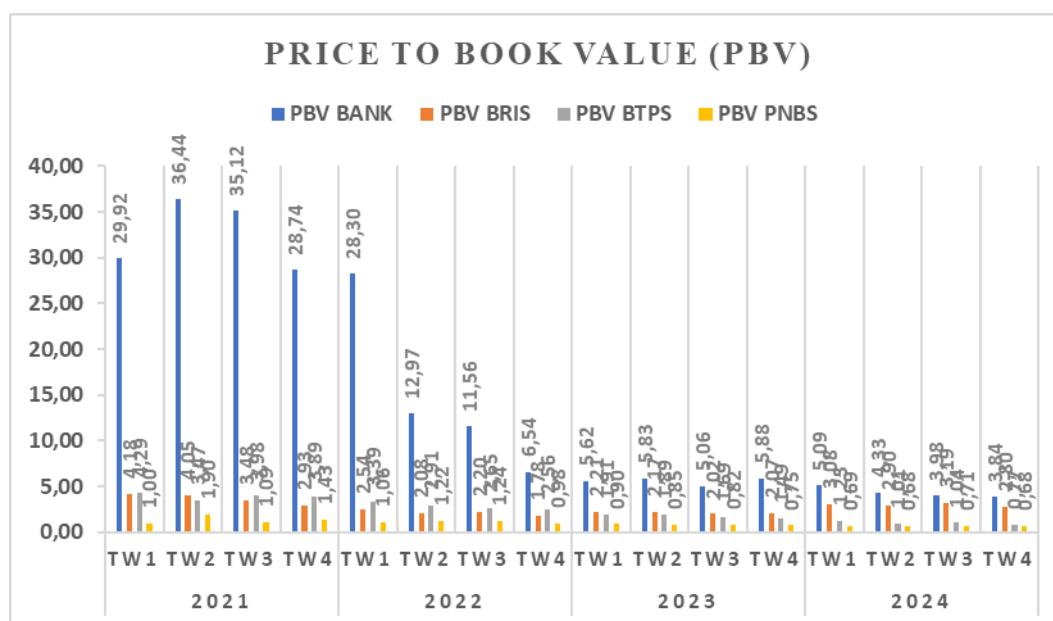
Nilai perusahaan dapat diukur melalui berbagai rasio, salah satunya dengan indikator *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini menghitung seberapa besar harga saham perusahaan di pasar dibandingkan dengan nilai buku atau nilai bersih aset perusahaan tersebut. PBV mencerminkan persepsi pasar terhadap kekayaan bersih perusahaan dan menjadi tolok ukur sejauh mana perusahaan mampu memberikan nilai tambah dari modal yang dimiliki. Apabila nilai PBV tinggi, hal ini menandakan bahwa perusahaan dipandang memiliki prospek yang baik oleh pasar, yang biasanya turut mendorong kenaikan harga sahamnya.⁸

Berikut ditampilkan perkembangan rasio *Price to Book Value* (PBV) pada bank-bank syariah yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) selama periode 2021 hingga 2024. Rasio ini mengilustrasikan bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap perusahaan melalui perbandingan antara harga saham di pasar dan nilai buku yang mencerminkan kekayaan bersih perusahaan.

⁸ Aditya Mulya Pratama and Nur Fadjrih Asyik, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Reaksi Pasar Saham," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, no. 4 (2022): 1–21.

Gambar 1.1

Grafik Perkembangan Nilai Perusahaan yang Diukur dengan Rasio PBV Bank Syariah yang terdaftar di IDX Periode 2021-2024



Sumber : Data diolah penulis

Gambar 1.1, mengilustrasikan penurunan rasio *Price to Book Value* (PBV) pada beberapa bank syariah, yang merefleksikan berkurangnya keyakinan pasar terhadap kinerja serta potensi pertumbuhan lembaga-lembaga tersebut di masa depan.⁹ Misalnya, PBV PT Bank Aladin Syariah Tbk. (BANK) turun drastis dari 28,74 pada tahun 2021 menjadi 3,84 pada tahun 2024. PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) juga mengalami penurunan dari 2,93 menjadi 2,80 dalam periode yang sama. Sementara itu, PT Bank BTPN Syariah Tbk. (BTPS) secara bertahap menurun dari 3,89 ke 0,77, dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS) turun dari 1,43 menjadi 0,68. Nilai PBV yang rendah dapat menunjukkan bahwa saham suatu perusahaan berada pada posisi *undervalued* atau dihargai lebih rendah dibanding nilai dasarnya. Ketika terjadi kondisi demikian, saham memiliki kecenderungan untuk bergerak mendekati nilai bukunya, yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang peningkatan harga di waktu mendatang dan memberikan kemungkinan keuntungan yang lebih optimal bagi pemegang saham.¹⁰

⁹ Putri Seila Perangin-Angin, “Pengaruh PBV (Price To Book Value), Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Pada Masa Pandemi Covid-19” (Universitas Medan Area, 2022).

¹⁰ Rafly Raditya Syahputra and Wiwi Idawati, “Pengaruh Price Earnings Ratio (Per), Price To Book Value (Pbv), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bei 2017-2021,” *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics* 2, no. 1 (2024): 139–56, <https://doi.org/10.35384/jamie.v2i1.555>.

Secara keseluruhan, penurunan PBV pada keempat bank syariah mencerminkan adanya pergeseran persepsi pasar terhadap nilai dan potensi kinerja jangka panjang bank-bank tersebut. Nilai perusahaan dalam industri perbankan sendiri dipengaruhi oleh berbagai hal, yang umumnya dikelompokkan menjadi dua jenis utama, yakni unsur dari dalam institusi (internal) dan unsur dari luar institusi (eksternal). Unsur internal mencakup komponen-komponen yang bersumber dari kegiatan operasional maupun struktur organisasi bank, sementara unsur eksternal berasal dari kondisi makroekonomi, regulasi, dan dinamika pasar yang berada di luar kendali langsung pihak bank. Kedua aspek ini memiliki peran penting karena setiap perubahan, baik yang mendukung maupun yang merugikan, dapat berdampak besar terhadap kinerja dan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman menyeluruh terhadap keduanya sangat diperlukan untuk mengevaluasi arah pergerakan nilai suatu perusahaan perbankan.¹¹

Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja bank syariah bertujuan mengidentifikasi sejauh mana operasional bank berjalan efektif dan untuk menilai kesehatan bank dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Hasibuan, Annam, dan Nofinawati, rasio rentabilitas dihitung dengan membandingkan pos-pos dalam laporan laba rugi dan neraca bank, yang bertujuan untuk menilai tingkat efisiensi serta kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Rasio ini mencakup beberapa indikator penting seperti *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Profit Margin* (NPM).¹²

Pangemanan, Karamoy, dan Kalalo menjelaskan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajibannya apabila terjadi pembubaran usaha, serta mencerminkan sejauh mana perusahaan masih memiliki kapasitas untuk menambah utang. Salah satu ukuran yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh kreditur, yang dapat berdampak pada kenaikan biaya pinjaman dan mengurangi besaran keuntungan yang diterima oleh pemegang saham.¹³

¹¹ Ni Putu Santi Suryantini and I Wayan Edi Arsawan, "Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Dan Harga Saham Terhadap Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* Vol. 8, No. 2, Agustus 2014 8 (2014): 91–100.

¹² Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam, and Nofinawati, *Audit Bank Syariah*, 2nd ed. (Jakarta: KENCANA, 2023).

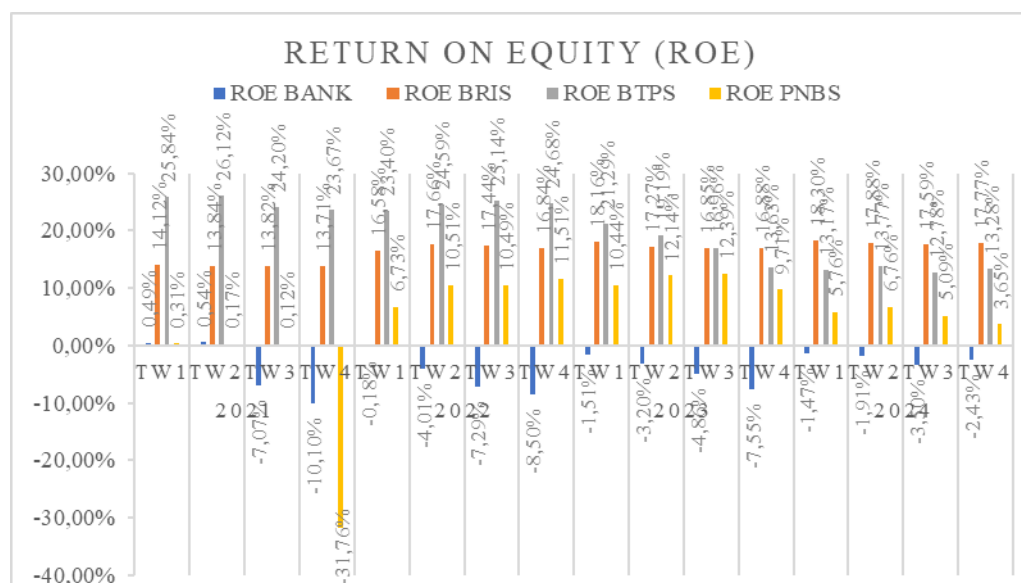
¹³ Ireine Wulan Pangemanan, Herman Karamoy, and Meily Kalalo, "Analisis Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 2 (2017): 25–34, <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17386.2017>.

Menurut Aprilia dan Soebroto, rasio solvabilitas dimanfaatkan untuk menilai sejauh mana perbankan mampu menyelesaikan kewajiban jangka panjang, termasuk ketika menghadapi situasi darurat seperti likuiditas. Ukuran yang termasuk dalam rasio ini antara lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Long Term Debt to Assets Ratio* (DAR).¹⁴

Menurut Falinda dan Muniarti, Return on Equity (ROE) yang melebihi angka 12 persen menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola modalnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan, sehingga dianggap mencerminkan kinerja keuangan yang sehat. Sebaliknya, apabila ROE berada di bawah angka tersebut, hal ini dapat menunjukkan berkurangnya efektivitas bank dalam memanfaatkan modal untuk memperoleh laba.¹⁵ Visualisasi berikut memperlihatkan perubahan *Return on Equity* (ROE) pada perbankan syariah yang tercatat di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) sepanjang periode 2021 hingga 2024.

Gambar 1.2

Grafik Perkembangan ROE (Return On Equity) Bank Syariah yang terdaftar di IDX Periode 2021-2024



Sumber : Data diolah penulis

¹⁴ Alma Aprilia and Nina Woelan Soebroto, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018,” *Keunis* 8, no. 2 (2020): 167, <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i2.2115>.

¹⁵ Sri Falinda and Puji Muniarti, “Analisis Perbandingan ROA Dan ROE Pada PT. BRI, Tbk Dan PT. BNI, Tbk,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* 2 (2023): 210–16.

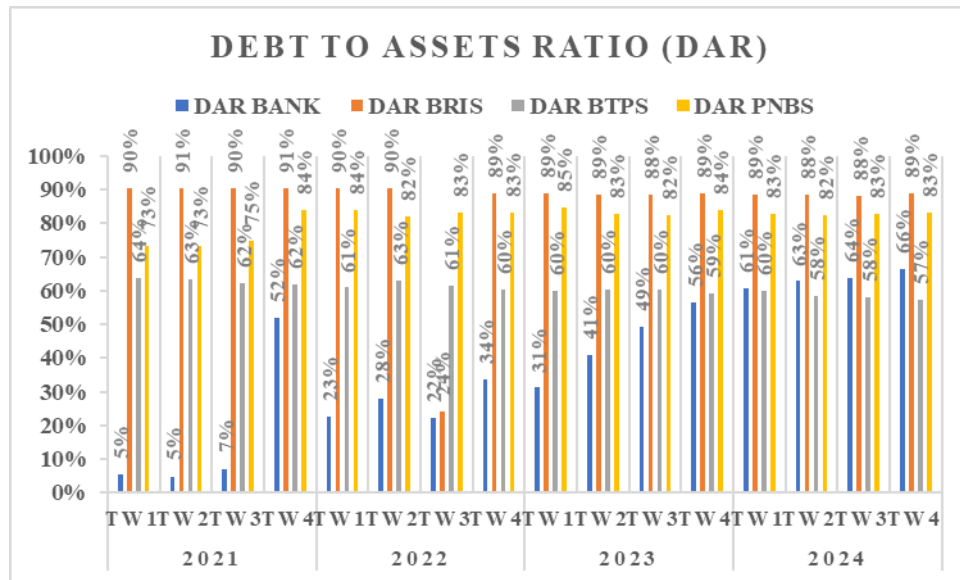
Gambar 1.2, menjelaskan perbedaan kinerja rentabilitas (ROE) antara berbagai bank syariah dalam empat tahun terakhir menunjukkan variasi yang signifikan. PT. Bank Aladin Syariah Tbk. (BANK) mengalami penurunan konsisten dalam ROE yang tetap negatif, mencerminkan tantangan dalam pengelolaan modal dan laba. Sebaliknya, PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) menunjukkan kinerja yang membaik dengan peningkatan ROE dari tahun ke tahun, yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola modal serta menghasilkan laba secara optimal. PT. Bank BTPN Syariah Tbk. (BTPS) memiliki ROE yang stabil, namun mengalami penurunan signifikan menjadi 13,28% pada 2024, yang menunjukkan adanya tantangan dalam efisiensi operasional dan pengelolaan modal. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS) mengalami fluktuasi besar, dengan ROE sangat negatif pada 2021, namun sempat pulih pada 2022 sebelum kembali menurun pada 2024, mencerminkan tantangan dalam menjaga tingkat keuntungan yang optimal. Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa beberapa bank menghadapi kesulitan yang konsisten, sementara yang lain menunjukkan perbaikan atau fluktuasi yang mengindikasikan tantangan dalam menjaga rentabilitas.

Andhani mengemukakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. Indikator ini memperlihatkan ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan dari pihak eksternal dalam pengelolaan aset. Ketika nilai DAR tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan diperoleh melalui utang, yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan.¹⁶ Berikut ini adalah grafik yang menampilkan perkembangan nilai DAR pada bank-bank syariah yang tercatat di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) selama periode 2021 hingga 2024.

¹⁶ Destian Andhani, "Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016," *Jurnal Sekuritas* 3, no. 1 (2019): 45, <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>.

Gambar 1.3

**Grafik perkembangan DAR (*Debt to Asset Ratio*) Bank Syariah yang terdaftar di
IDX Tahun 2021-2024**



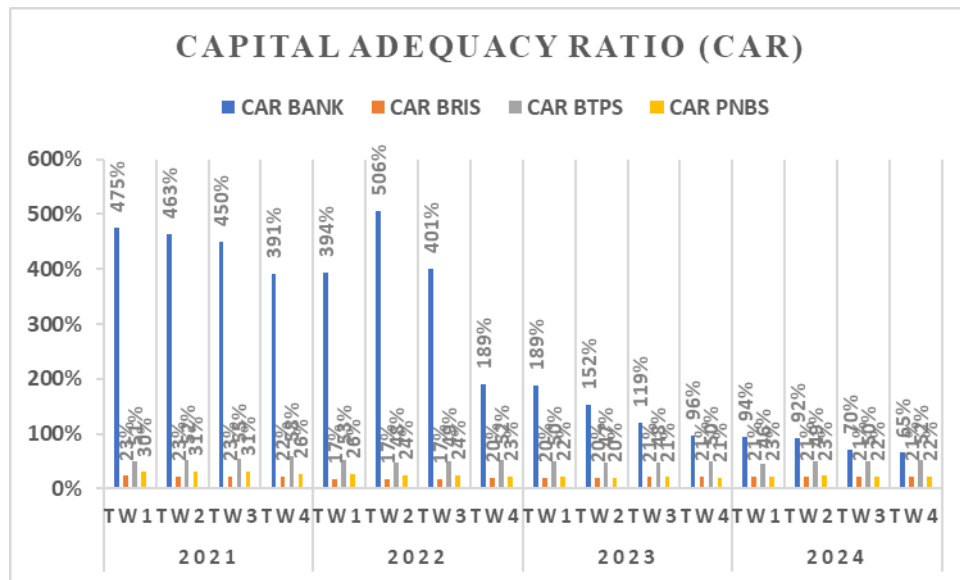
Sumber: Data diolah penulis

Gambar 1.3, menjelaskan perbedaan cara bank-bank mengelola pendanaan dan hutang mereka, yang terlihat dari perubahan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) selama tiga tahun. PT. Bank Aladin Syariah Tbk. (BANK) mengalami fluktuasi rasio DAR dari 52% pada 2021, turun ke 34% pada 2022, lalu naik menjadi 56% pada 2023, dan mencapai 66% pada 2024 yang mencerminkan perubahan dalam strategi pendanaan dan pengelolaan modal. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) memiliki rasio DAR yang tinggi dan stabil, yakni 91% pada 2021, sedikit turun menjadi 89% pada 2022, dan tetap 89% pada 2023 dan 2024 menunjukkan ketergantungan yang konsisten pada hutang untuk mendanai aset. PT. Bank BTPN Syariah Tbk. (BTPS) mengalami penurunan bertahap, dari 62% pada 2021 menjadi 57% pada 2024, menunjukkan kebijakan yang lebih konservatif dengan mengurangi ketergantungan pada hutang. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS) mengalami fluktuasi kecil, dari 84% pada 2021 turun ke 83% pada 2022, naik lagi ke 84% pada 2023, dan turun kembali menjadi 83% pada 2024 menunjukkan stabilitas rasio tersebut.

Menurut Hidayati, Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan ukuran kemampuan bank untuk menanggung risiko kerugian. Semakin tinggi CAR, semakin

baik bank dalam menangani risiko dan mendukung operasional serta profitabilitasnya.¹⁷ Grafik berikut menyajikan perkembangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) selama periode 2021-2024

Gambar 1.4
Grafik perkembangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) Bank Syariah yang terdaftar di IDX Tahun 2021-2024



Sumber : Data diolah penulis

Gambar 1.4 menjelaskan penurunan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di keempat bank syariah, yang menunjukkan berkurangnya kecukupan modal untuk menanggung risiko, meskipun beberapa bank masih mempertahankan tingkat modal yang cukup. PT. Bank Aladin Syariah Tbk. (BANK) mengalami penurunan besar, dari 391% pada 2021 menjadi 65% pada 2024, yang menunjukkan berkurangnya kemampuan bank dalam menanggung risiko. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS), meskipun sedikit menurun dari 22% pada 2021 menjadi 21% pada 2024, berhasil menjaga kecukupan modalnya dengan baik. PT. Bank BTPN Syariah Tbk. (BTPS) juga mengalami penurunan, dari 58% pada 2021 menjadi 52% pada 2024, namun tetap memiliki modal yang cukup untuk menghadapinya. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS) mengalami penurunan dari 26% pada 2021 menjadi 22% pada 2024, namun

¹⁷ Lina Nur Hidayati, “Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Pengelolaan Kredit (NPL), Dan Likuiditas Bank (LDR) Terhadap Probabilitas Kebangkrutan Bank (Studi Pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Tercatat Di BEI Tahun 2009 – 2013),” *Jurnal Ilmu Manajemen* 12, no. 1 (2015): 38–50, <https://doi.org/10.21831/jim.v12i1.11741>.

masih cukup untuk menanggung risiko. Secara keseluruhan, meskipun rasio CAR turun, sebagian besar bank masih memiliki modal yang memadai.

Sejumlah penelitian terdahulu mengenai pengaruh faktor internal terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak seragam. Savira dan Ferdian menemukan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁸ Hasil ini berbeda dari temuan Yahya dan Fietroh, yang menunjukkan bahwa ROE justru berdampak negatif dan signifikan.¹⁹ Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Sofiani dan Siregar menyimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²¹ Namun, hasil tersebut berlawanan dengan temuan dari Hutapea et al., yang menyatakan bahwa DAR justru berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.²²

Capital Adequacy Ratio (CAR) termasuk dalam indikator internal yang sering dijadikan acuan dalam menilai hubungan terhadap nilai suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kansil et al. menunjukkan bahwa CAR memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.²³ Sebaliknya, hasil studi dari Saputri dan Supramono menunjukkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam konteks tersebut.²⁴

¹⁸ Merien Savira and Romi Ferdian, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan," *Jibema* 1, no. 4 (2024): 274–85, <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23>.

¹⁹ Kalsum Yahya and Muhammad Nur Fietroh, "Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 2 (2021): 1–23, <http://doi.org/10.33395/remik.v4i2>.

²⁰ Petty Aprilia Sari, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)," *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 24, no. 11 (2021): 2790–2805.

²¹ Liana Sofiani and Enda Mora Siregar, "Analisis Pengaruh ROA, CR Dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 1 (2022): 9–16, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>.

²² Nicky Astria Hutapea et al., "Analisis Return on Asset , Size , Debt To Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Analysis of Return on Assets , Size , Debt To Asset Ratio To Firm Value in Lq45 Companies Listed in Indonesia" 2, no. 1 (2023).

²³ L A Kansil, P Van Rate, and J E Tulung, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Analysis of the Effect of Financial Performance on the Value of Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for T," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9 (2021): 232–41.

²⁴ Ira Ardianing Saputri and Supramono Supramono, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 2 (2021): 117, <https://doi.org/10.26623/jreb.v14i2.4228>.

Selain faktor internal, aspek eksternal seperti kondisi ekonomi makro juga dapat memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada sektor keuangan. Beberapa indikator makroekonomi yang sering dikaji meliputi tingkat inflasi, suku bunga, dan perubahan nilai tukar mata uang.²⁵ Inflasi sendiri mengacu pada peningkatan harga barang dan jasa secara menyeluruh dalam periode tertentu, yang pada akhirnya dapat mengurangi daya beli masyarakat.²⁶ Inflasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi permintaan maupun penawaran, seperti peningkatan biaya produksi, lonjakan harga komoditas, atau kenaikan upah.

Di Indonesia, inflasi menjadi salah satu perhatian utama bagi pemerintah dan Bank Indonesia karena dampaknya yang luas terhadap kestabilan ekonomi. Inflasi yang tinggi dapat dapat mengurangi daya beli masyarakat, menciptakan ketidakpastian ekonomi, dan memengaruhi keputusan investasi serta konsumsi. Sebaliknya, inflasi yang terlalu rendah atau deflasi dapat menunjukkan adanya stagnasi ekonomi. Oleh karena itu, pengendalian inflasi menjadi bagian penting dalam kebijakan ekonomi negara, di mana upaya pengendalian ini bertujuan untuk menjaga kestabilan harga dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.²⁷ Berikut adalah grafik yang menggambarkan perubahan persentase Inflasi di Indonesia antara tahun 2021 hingga 2024.

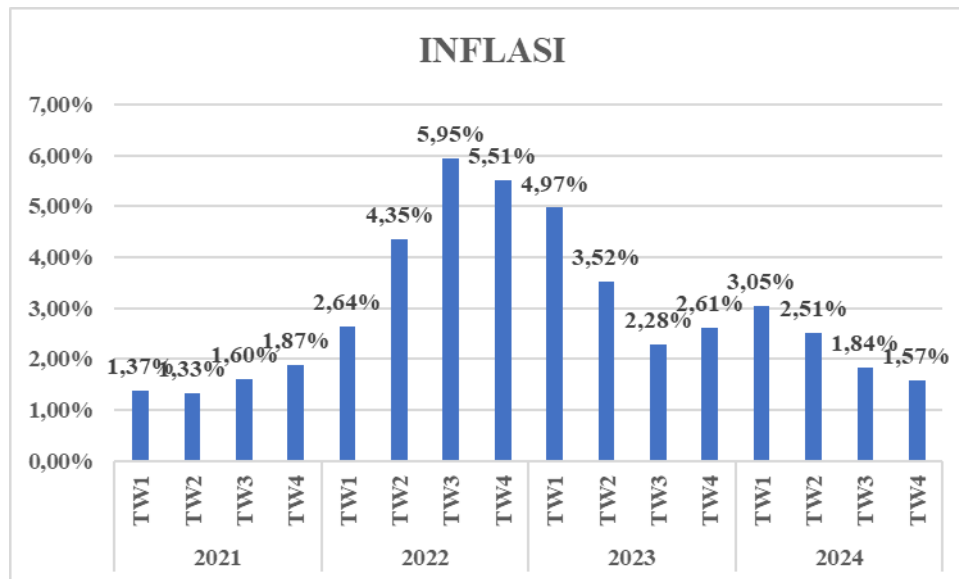
²⁵ Adelia Yuni Natasiya and Farida Idayati, "Pengaruh Struktur Modal Dan Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, no. 4 (2020): 1–18.

²⁶ Malinda Anggun Safitri and Budhi Satrio, "Pengaruh Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Bank Devisa," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 7, no. 3 (2018): 1–23.

²⁷ Anas Wahid Maulana and Isnain Sayid Maulana, "Dinamika Inflasi Di Indonesia Terhadap Daya Beli Masyarakat Pada Tinjauan Ekonomi Makro," *Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 2, no. 2 (2024): 20–29, <https://doi.org/10.61132/moneter.v2i2.437>.

Gambar 1.5

Grafik perkembangan Inflasi Indonesia Tahun 2021-2024



Sumber: <https://www.bi.go.id>

Grafik di atas menunjukkan perkembangan inflasi Indonesia dari tahun 2021-2024. Pada triwulan keempat tahun 2021, inflasi tercatat sebesar 1,87%, mencerminkan kondisi ekonomi yang relatif stabil dengan kenaikan harga barang dan jasa yang rendah. Namun, pada triwulan keempat tahun 2022, inflasi melonjak tajam menjadi 5,51%, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lonjakan harga komoditas global, gangguan pasokan akibat pandemi, serta kebijakan moneter yang mempengaruhi biaya produksi dan distribusi. Pada triwulan keempat tahun 2023, inflasi mengalami penurunan menjadi 2,61%, dan kembali turun triwulan keempat tahun 2024 menjadi 1,57% menunjukkan adanya stabilitas ekonomi yang mulai pulih. Penurunan inflasi ini kemungkinan dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia dalam mengendalikan inflasi, seperti pengendalian harga bahan pokok dan penyesuaian kebijakan moneter yang lebih ketat.²⁸

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh inflasi sebagai faktor eksternal terhadap nilai perusahaan menunjukkan temuan yang bervariasi. Nursalim, Rate, dan

²⁸ Heti Nurhasanah and Ferdy Agung Nugroho, “Menghadapi Inflasi: Strategi Pengendalian Dan Dampak Terhadap Ekonomi Dan Kesejahteraan Rakyat,” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 4, no. 2 (2024): 56–72, <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i2.3331>.

Baramuli menyatakan bahwa inflasi tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan²⁹, yang sejalan dengan temuan Sari dan Wirawati³⁰. Sebaliknya, penelitian oleh Devi dan Cipta menunjukkan adanya pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan³¹, Temuan tersebut diperkuat oleh Safitri yang menemukan bahwa inflasi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.³² Di lain pihak, Wibowo menyimpulkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.³³

Penelitian ini menghadirkan pendekatan yang berbeda dengan mengintegrasikan sejumlah variabel internal dan eksternal yang sebelumnya lebih sering diteliti secara terpisah. Dengan menggabungkan indikator rentabilitas, leverage, solvabilitas, dan inflasi dalam satu model, studi ini memberikan pandangan yang lebih menyeluruh terhadap interaksi antarvariabel serta dampaknya secara simultan terhadap nilai perusahaan pada bank syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk mengevaluasi sejauh mana faktor internal (ROE, DAR, dan CAR) serta faktor eksternal (Inflasi) berkontribusi terhadap Nilai Perusahaan, sekaligus mengidentifikasi variabel mana yang paling dominan dalam memberikan pengaruh, peneliti bermaksud melakukan studi dengan judul “Pengaruh Rentabilitas, Leverage, Solvabilitas dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Syariah Tahun 2021-2023.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara indikator kinerja keuangan perusahaan dan inflasi terhadap Nilai Perusahaan, yang tercermin melalui kondisi pasar serta faktor-faktor yang memengaruhinya selama periode yang diteliti.

²⁹ Anggelia B. Nursalim, Paulina V. Rate, and Dedy N. Baramuli, “Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018,” *Jurnal Emba* 9, no. 4 (2021): 559–71.

³⁰ Ni Komang Sripeni Cipta Sari and Ni Gusti Putu Wirawati, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 13 (2024).

³¹ Ratu Divatni Amerta Devi and Wayan Cipta, “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 6 (2024), <https://doi.org/10.31000/sinamu.v2i0.3527>.

³² Hestiliyana Nur Safitri, “Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017 - 2019,” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2021, 10.

³³ Agung Wibowo, “Peran Kinerja Perusahaan Dan Risiko Sistematis Dalam Menentukan Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan,” *Media Ekonomi Dan Manajemen* 26, no. 2 (2012): 1–18, <https://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/fe/article/view/191>.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Syariah tahun 2021-2024 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Syariah tahun 2021-2024 ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Syariah tahun 2021-2024 ?
4. Apakah terdapat pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Syariah tahun 2021-2024?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Syariah Tahun 2021-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Syariah tahun 2021-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Syariah tahun 2021-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Nilai perusahaan pada Bank Syariah tahun 2021-2024.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dengan judul “Pengaruh ROE, DAR, CAR, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Tbk. tahun 2021-2024” dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada sektor perbankan. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti rentabilitas, leverage, solvabilitas, dan Inflasi. Penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada dalam bidang keuangan perusahaan dan manajemen keuangan.
 - b. Pemahaman Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana keempat faktor tersebut (rentabilitas, leverage, solvabilitas, dan Inflasi) dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks perbankan, yang dapat diadaptasi untuk perusahaan lainnya dalam sektor yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan: Hasil penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan dan strategi untuk meningkatkan rentabilitas, mengelola risiko yang terkait dengan leverage, dan memperkuat solvabilitas. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Bagi Investor: Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor atau calon investor dalam membuat keputusan investasi, karena mereka dapat memahami lebih jelas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan di masa lalu serta potensi perkembangannya di masa depan.

3. Manfaat Akademik

- a. Bahan Referensi untuk Penelitian Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi dasar atau acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada analisis kinerja perusahaan atau sektor perbankan. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan antara variabel keuangan dengan nilai perusahaan di bank atau sektor lainnya.

1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini disusun untuk menjelaskan alur pemikiran peneliti dari awal hingga akhir pembahasan. Adapun rincian setiap bab dalam laporan ini dijelaskan di bawah ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab awal menguraikan alasan dan pertimbangan yang mendasari penulis dalam menetapkan judul penelitian, diikuti dengan perumusan masalah yang menjadi pokok bahasan. Tujuan penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Kemudian manfaat penelitian, peneliti berharap penelitian yang dilakukan bermanfaat bagi akademik, lembaga, dan masyarakat luas. Dan yang terakhir sistematika penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan alur pemikiran peneliti.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua adalah landasan teori yang terdiri dari tinjauan pustaka dan diikuti oleh beberapa teori lainnya antara lain: pengertian Rentabilitas, Leverage, Solvabilitas, Inflasi, dan Nilai Perusahaan. Selanjutnya penelitian terdahulu yang

relevan dengan penelitian ini serta rumusan hipotesis kemudian ditutup dengan kerangka penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis dan sumber data, populasi dan sampel yang diteliti, definisi variabel, cara pengumpulan data, instrumen yang digunakan, serta teknik yang dipakai untuk menganalisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menyajikan hasil dari proses analisis data yang telah dilakukan. Ulasan mencakup analisis data secara deskriptif serta pembahasan atas hasil uji hipotesis berdasarkan data yang telah diolah.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir memuat rangkuman dari temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan, serta memberikan saran yang relevan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Grand Theory*

2.1.1 Teori Sinyal

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) adalah salah satu konsep utama dalam manajemen keuangan, yang berfokus pada komunikasi antara perusahaan dan investor. Sinyal ini dapat hadir dalam berbagai bentuk, baik yang mudah terlihat maupun yang memerlukan analisis lebih lanjut untuk dipahami. Melalui tindakan perusahaan, sinyal yang disampaikan dapat bersifat positif atau negatif, tergantung pada konteks dan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.³⁴ Dengan demikian, teori ini menyoroti pentingnya cara perusahaan berkomunikasi dengan pihak luar untuk mempengaruhi keputusan mereka

Teori Sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Dalam penjelasannya, Spence menyatakan bahwa pemberian sinyal merupakan upaya pihak yang memiliki informasi untuk menyampaikan pesan yang bermanfaat kepada pihak lain. Tujuan dari sinyal ini adalah untuk membantu penerima dalam mengambil keputusan atau menyesuaikan tindakannya berdasarkan interpretasi terhadap sinyal yang diberikan.³⁵ Gagasan ini menunjukkan bahwa sinyal dapat digunakan sebagai sarana untuk menjembatani perbedaan informasi yang dimiliki oleh pihak dalam perusahaan dan pihak luar.

Pemikiran ini selanjutnya dimanfaatkan sebagai pendekatan dalam upaya mendorong peningkatan nilai suatu perusahaan. Intinya, teori sinyal mengacu pada langkah-langkah yang diambil oleh pihak manajemen untuk menginformasikan investor mengenai pandangan mereka terhadap prospek perusahaan. Karena manajemen memiliki informasi yang lebih rinci mengenai kondisi operasional dan arah perusahaan ke depan, mereka dapat mengirimkan sinyal kepada publik, salah satunya melalui penyampaian laporan keuangan. Laporan keuangan ini diharapkan mampu menyajikan informasi yang akurat dan terpercaya guna memberikan keyakinan kepada investor mengenai masa depan

³⁴ Fenty Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan: Teori Dan Kajian Empiris*, 1st ed. (samarinda: RV Pustaka Horizon, 2017).

³⁵ Annisa Lutvy Amanda, Desi Efrianti, and Bintang `Sahala Marpaung, "Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (Erc) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 7, no. 1 (2019): 188–200, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.212>.

perusahaan.³⁶ Dengan demikian, laporan keuangan berperan penting sebagai media komunikasi antara perusahaan dan investor untuk membentuk persepsi serta mempengaruhi keputusan investasi.

Teori sinyal dalam penelitian ini berkaitan dengan analisis laporan keuangan yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan. Jika prediksi menunjukkan potensi kebangkrutan, perusahaan tersebut akan mendapatkan sinyal negatif yang merugikan investor, yang dapat menurunkan kepercayaan pasar dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika prediksi menunjukkan bahwa perusahaan tidak berisiko mengalami kebangkrutan, perusahaan tersebut akan menerima sinyal positif yang menguntungkan bagi investor.³⁷ Dengan demikian, sinyal yang diberikan melalui laporan keuangan akan berperan dalam membentuk keputusan investasi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan atau penurunan nilai perusahaan.

2.2. Kajian Variabel Penelitian

2.2.1 Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan institusi keuangan yang berperan utama dalam menghimpun dana masyarakat melalui produk seperti giro, tabungan, dan deposito.³⁸ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank berfungsi sebagai lembaga yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, lalu menyalurkannya kembali melalui kredit atau bentuk lainnya guna menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat.³⁹ Sementara itu, menurut ketentuan Bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007, bank umum adalah institusi keuangan yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional maupun dengan prinsip syariah, serta memberikan berbagai layanan sistem

³⁶ K Qotimah and L Kalangi, "Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Fundamental Analysis On Investment Return In Second Liner Share In The Energy Sector For," *Korompis 12 Jurnal EMBA* 11, no. 3 (2023): 12–26.

³⁷ Yusuf Mahendra and Daljono, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)," *Journal of Accounting* 12, no. 4 (2023): 1–14.

³⁸ Ahmad Fauzan Fadlan, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022).

³⁹ UU Nomor 10 Tahun 1998, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan," *Bank Indonesia*, 1998, 1–65.

pembayaran.⁴⁰ Bank umum memiliki cakupan layanan yang luas, artinya bank ini dapat menyediakan beragam jasa perbankan tanpa batasan jenis layanan tertentu.

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara dan penyedia layanan keuangan, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip etika dan nilai-nilai Islam. Bank ini menghindari praktik riba (bunga), kegiatan spekulatif yang tidak produktif seperti perjudian (maysir), serta hal-hal yang tidak jelas atau meragukan (gharar). Bank Syariah juga berfokus pada prinsip keadilan dan hanya mendanai usaha yang halal. Meskipun sering disamakan dengan bank tanpa bunga, konsep bank Syariah lebih luas, karena selain bebas bunga, bank ini juga berperan aktif dalam mendukung tujuan ekonomi Islam yang berfokus pada kesejahteraan sosial.⁴¹ Beberapa pakar telah mengemukakan pandangannya mengenai definisi bank syariah, antara lain sebagai berikut:

1. Menurut Susanto, bank syariah adalah institusi keuangan yang berfokus pada penyaluran pembiayaan serta penyediaan layanan yang berkaitan dengan transaksi keuangan dan perputaran uang, yang seluruh aktivitasnya dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam.⁴²
2. Menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya meliputi pemberian kredit atau pembiayaan, serta menyediakan berbagai jasa lainnya dalam sistem pembayaran dan peredaran uang, yang seluruh operasionalnya disesuaikan dengan prinsip-prinsip Syariah.⁴³
3. Menurut Ascarya, bank syariah merupakan lembaga perbankan yang menjalankan aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip Islam, yakni adanya kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lain sesuai dengan hukum syariah, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran pembiayaan atau kegiatan lainnya yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dalam pelaksanaannya, sistem bagi hasil menjadi landasan utama dalam seluruh operasional bank syariah.⁴⁴

⁴⁰ Gubernur Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/7/PBI/2007," 2007.

⁴¹ Ascarya and Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum, Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI*, 2005.

⁴² Burhanuddin Susanto, *Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: UII Press, 2008).

⁴³ Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007).

⁴⁴ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, 1st ed. (PT Raja Grafindo Persada, 2007), <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/204299/akad-dan-produk-bank-syariah>.

4. Menurut Ismail, bank syariah merupakan institusi perbankan yang seluruh kegiatan usahanya dijalankan berdasarkan syariat Islam, tanpa menerapkan sistem bunga, baik untuk membebankan kepada nasabah maupun memberikan imbal hasil berbunga.⁴⁵

Di samping itu, definisi bank syariah juga tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, yang menjelaskan bahwa bank syariah merupakan lembaga perbankan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Berdasarkan klasifikasinya, bank syariah dibedakan menjadi Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁴⁶

Berdasarkan berbagai pandangan dan regulasi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan institusi keuangan yang mengelola aktivitas usahanya sesuai dengan nilai-nilai Islam, dengan tujuan utama untuk menyediakan layanan keuangan yang bebas dari riba (bunga), spekulasi (maysir), dan ketidakpastian (gharar). Bank ini mendasarkan operasionalnya pada prinsip keadilan dan hanya mendanai kegiatan yang halal sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, Bank Syariah berperan dalam mendukung kesejahteraan sosial dan tujuan ekonomi Islam. Beberapa definisi yang dikemukakan oleh ahli menunjukkan bahwa Bank Syariah tidak hanya menyediakan kredit dan layanan pembayaran, tetapi juga menyesuaikan seluruh kegiatannya dengan prinsip syariah, termasuk penerapan sistem bagi hasil sebagai dasar operasionalnya. Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, sistem perbankan syariah diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

b. Landasan Hukum Bank Syariah

Landasan hukum berperan krusial dalam pembentukan Bank Syariah karena menjadi acuan utama sekaligus memberikan arah dan jaminan dalam menjalankan kegiatan ekonomi, termasuk di bidang perbankan. Dalam operasinya, Bank Syariah berpijak pada dua sumber hukum utama, yaitu ajaran Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan sumber syariah lainnya, serta regulasi

⁴⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, Edisi Pert (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), https://books.google.co.id/books?id=X9xDDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

⁴⁶ Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah," 2008.

formal yang ditetapkan oleh pemerintah.⁴⁷ Inilah yang menjadi pembeda mendasar antara Bank Syariah dan bank konvensional.

1) Dalil Al-Quran

Beberapa ayat dalam Al-Quran yang berkaitan dengan prinsip-prinsip Bank Syariah, terutama yang terkait dengan larangan riba (bunga), tolong-menolong, kerjasama, perdagangan yang adil, serta keadilan dalam transaksi ekonomi. Nilai-nilai ini sangat relevan dan menjadi acuan dalam praktik kegiatan perbankan syariah, di antaranya adalah::

1. Q.S. Al-Baqarah ayat 275

[illegible]

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”⁴⁸

2. Q.S. An-Nisa' ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكْلُوفُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ الَّيْئَالَ كَانَ بَكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu.

⁴⁷ Rahmawati Rahmawati, Nurnasrina Nurnasrina, and Heri Sunandar, “Hierarki Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Money: Journal of Financial and Islamic Banking* 1, no. 1 (2023): 1–10, <https://doi.org/10.31004/money.v1i1.9418>.

⁴⁸ Samsul Basri, Bunasor Sanim, and Irfan Syaumi Beik, "Metode Pengajaran Ekonomi Syariah Berdasarkan Kandungan Surat Al-Baqarah Ayat 275 Sd 280.," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2018): 173–93, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i2.1367>.

Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”⁴⁹

3. Q.S. Al-Maidah ayat 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا أَلْهَادَ وَلَا شَهْرَ الْحَرَامِ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أِمِينَ الْبَيْتِ
الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نَقْوًا، أَمْ أَن صَ دُوكُمْ
عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَتَّخِذُوا وَاعْتَاُونَ عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاُونَ عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُبُورِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”⁵⁰

Dengan demikian kesimpulan dari ketiga ayat Al-Quran diatas yang berkaitan dengan prinsip-prinsip bank syariah menegaskan pentingnya menjalankan transaksi ekonomi secara adil dan sesuai dengan aturan syariah. Di antaranya adalah larangan terhadap riba (bunga), yang dianggap merugikan dan tidak sesuai dengan prinsip keadilan dalam ekonomi, seperti yang tercantum dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 275. Selain itu, prinsip tolong-menolong dan kerjasama yang baik, yang tercermin dalam Q.S. An-Nisa' ayat 29 dan Q.S. Al-Maidah ayat 2, juga sangat relevan dengan praktik operasional bank

⁴⁹ Lena Ishelmiani Ziarahah, Rosihon Anwar, and Ending Solehudin, “Akad Mudharabah Dan Relevansinya Dengan Tafsir Qur'an Surah an-Nisa Ayat 29 Tentang Larangan Mencari Harta Dengan Cara Yang Bathil,” *Equality: Journal of Islamic Law (EJIL)* 1, no. 1 (2023): 26–38, <https://doi.org/10.15575/ejil.v1i1.480>.

⁵⁰ Hamdi Agustin et al., “Pengembangan Konsep Kualitas Layanan Bank Syariah Berdasarkan Perspektif Islam,” *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 6, no. 2 (2023): 785–94, <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/15836>.

syariah, yang mengedepankan nilai-nilai tersebut dalam setiap transaksi. Bank syariah berusaha untuk memastikan bahwa semua transaksi dilakukan secara transparan, adil, dan tanpa ada unsur penindasan, sejalan dengan ajaran Islam yang mengutamakan kejujuran, keadilan, dan kemaslahatan umat.

2) Peraturan Negara

Peraturan yang ditetapkan oleh negara tentang bank syariah di Indonesia mencakup berbagai regulasi yang mengatur operasional, prinsip, dan mekanisme kerja bank syariah agar sesuai dengan hukum Islam.⁵¹ Beberapa peraturan penting yang mengatur bank syariah antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 hadir sebagai regulasi yang secara khusus mengatur bank syariah, merespons pertumbuhan pesat sektor ini di Indonesia. Regulasi ini memuat ketentuan yang komprehensif. Pada Bab I Pasal 1, perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah dijelaskan secara tegas, termasuk definisi dan ragam jenis dari masing-masing lembaga keuangan tersebut. Selain itu, undang-undang ini juga menetapkan bahwa dalam menjalankan tugasnya, bank syariah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali melalui pembiayaan yang berlandaskan akad-akad sesuai prinsip syariah, seperti mudharabah, wadi'ah, musyarakah, maupun jenis akad lain yang berpijak pada nilai-nilai syariah Islam.⁵²

2. Peraturan Bank Indonesia (PBI)

Tugas dan fungsi Bank Indonesia dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 adalah melaksanakan pengendalian moneter melalui berbagai cara, termasuk juga mendukung perkembangan perbankan

⁵¹ Sofyan Al-Hakim, "Perkembangan Regulasi Perbankan Syariah Di Indonesia," *Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan* 13, no. 1 (2013): 15, <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v13i1.15-31>.

⁵² Ilham and Muslimin H. Kara, *Hukum Perbankan Syariah (Dilengkapi Perlindungan Hukum Nasabah Perbankan Syariah Dan Penyelesaian Sengketa Di Pengadilan Secara Litigasi Dan Non Litigasi)*, CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021.

yang berlandaskan prinsip syariah. Hal ini memungkinkan pelaksanaan pengendalian moneter yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁵³

3. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI)

Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah lembaga yang didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan tugas dan kewenangan untuk mengeluarkan fatwa mengenai produk, layanan, dan aktivitas yang dilakukan oleh bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Sebagai bagian dari Majelis Ulama Indonesia, Dewan Syariah Nasional juga berperan dalam memberikan bantuan kepada pihak-pihak terkait, seperti Departemen Keuangan, Bank Indonesia, dan lembaga lainnya, dalam merumuskan peraturan atau ketentuan yang mengatur lembaga keuangan syariah.⁵⁴

4. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 menjadi landasan hukum awal yang membuka peluang bagi berdirinya bank syariah di Indonesia. Aturan ini memungkinkan pelaksanaan aktivitas perbankan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam dan membuka jalan bagi operasional bank syariah secara menyeluruh. Selanjutnya, pengaturan ini diperinci lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang menegaskan kedudukan bank syariah sebagai bagian integral dari sistem perbankan nasional, baik sebagai bank umum maupun bank perkreditan rakyat, serta mengatur lebih rinci pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatannya.

c. Fungsi Bank Syariah

Fungsi utama perbankan adalah untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana dari masyarakat, dengan tujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional demi kesejahteraan rakyat

⁵³ F Ramadhan et al., "Peran Bank Indonesia Dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi, Keuangan Dan Moneter Berdasarkan Prinsip Syariah," *Jurnal Inovasi Dan Tren* 2, no. 1 (2024): 194–205, <http://journal.lembagakita.org/index.php/ljit/article/view/2300%0Ahttp://journal.lembagakita.org/index.php/ljit/article/download/2300/1577>.

⁵⁴ Alfiina Rohmatil Aliyah, "Peran Fatwa DSN MUI Terhadap Operasional Dan Aktivitas Bisnis Pada Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS)," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 2 (2023): 189–204, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i2.1035>.

secara keseluruhan.⁵⁵ Bank syariah memiliki dwi fungsi pokok: pertama sebagai badan usaha (tamwil) yang mengonsentrasikan diri pada sektor ekonomi, dan kedua sebagai organisasi sosial (maal) yang berkontribusi dalam bidang kemasyarakatan dan kemanusiaan.⁵⁶

Menurut Ikit dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Dana Bank Syariah*, beberapa fungsi dan peran bank syariah dalam *Accounting And Auditing Organization For Islamic Financial Institution* (AAOIFI) antara lain adalah:

- a) Fungsi Manajer Investasi, bank syariah menjalankan tugas sebagai administrator investasi bagi para pemegang dana (shahibul maal). Kemudian, bank syariah mengalokasikan dana-dana tersebut ke dalam berbagai kegiatan usaha yang produktif dengan tujuan meraih keuntungan. Keuntungan yang berhasil diperoleh bank syariah akan dibagikan kepada para pemegang dana berdasarkan rasio pembagian yang sudah disepakati sejak awal perjanjian..
- b) Fungsi Investor, bank syariah dapat melakukan penanaman modal atau investasi pada berbagai sektor yang menguntungkan dengan tingkat risiko yang minim.
- c) Fungsi Sosial, bank syariah berperan dalam mengumpulkan dana melalui Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF). Setelah dana terkumpul, bank syariah kemudian menyalurkannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan tanpa tujuan untuk memperoleh keuntungan atau imbalan.
- d) Fungsi Jasa Keuangan, yaitu layanan yang disediakan oleh bank syariah untuk masyarakat umum. Jasa keuangan ini berperan penting dalam mendukung kelancaran proses penghimpunan dan penyaluran dana. Semakin beragam layanan keuangan yang ditawarkan oleh bank syariah, maka semakin baik dalam pelayanan yang diberikan kepada nasabah.⁵⁷

⁵⁵ “Institusi Perbankan Di Indonesia,” Otoritas Jasa Keuangan, accessed February 12, 2025, <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisar-perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx#:~:text=Funksi utama perbankan Indonesia adalah,kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.>

⁵⁶ Ascarya dan Diana, *Op.Cit.*, h.13.

⁵⁷ Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018).

d. Tujuan Bank Syariah

Menurut Antonio, yang dikutip dalam buku *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah* karya Edi Susilo, tujuan utama didirikannya lembaga keuangan syariah adalah untuk memungkinkan umat Muslim menjalankan kehidupan ekonomi mereka dengan mengikuti prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Al-Quran dan As-Sunnah. Lembaga keuangan syariah hadir sebagai solusi untuk menerapkan ajaran agama Islam dalam dunia ekonomi, di mana setiap transaksi dan aktivitas finansial yang dilakukan harus sesuai dengan pedoman yang terdapat dalam kitab suci Al-Quran dan hadist Nabi Muhammad (As-Sunnah). Dengan demikian, lembaga keuangan syariah bukan hanya berfokus pada keuntungan semata, tetapi juga pada kepatuhan terhadap nilai-nilai moral dan spiritual dalam Islam.⁵⁸

2.2.2 Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai pasar menggambarkan persepsi investor, kreditur, serta pihak-pihak berkepentingan lainnya terhadap keadaan suatu perusahaan, yang terlihat melalui harga sahamnya di pasar modal. Harga saham tersebut dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk mengetahui seberapa tinggi nilai sebuah perusahaan.⁵⁹ Dalam konteks ini, perusahaan yang memiliki nilai pasar yang tinggi umumnya bertujuan untuk memberikan manfaat maksimal kepada para pemiliknya, karena tingginya nilai tersebut mengindikasikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik bagi para pemegang saham. Kondisi tersebut menjadi pendorong bagi para investor untuk terus menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan sendiri berkaitan erat dengan performa perusahaan, yang tercermin melalui harga sahamnya. Harga ini terbentuk melalui proses interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran di pasar modal. Ketika harga saham meningkat, hal itu menunjukkan adanya penilaian positif dari pasar, baik terhadap kondisi keuangan saat ini maupun prospek perusahaan di masa depan. Kenaikan harga saham ini juga dapat memperkuat citra perusahaan di mata publik dan menumbuhkan rasa percaya dari calon investor.

⁵⁸ Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan Dan Risiko Perbankan Syariah Jilid 1*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Unisnupress, 2017).

⁵⁹ Dedi Irawan and Nurhadi Kusuma, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal AKTUAL* 17, no. 1 (2019): 66–81, <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>.

Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja dan potensi pertumbuhan suatu perusahaan di masa mendatang.⁶⁰

Dari perspektif Islam, segala sesuatu harus dilakukan dengan cara yang benar, tepat, bertahap, dan penuh ketekunan. Setiap prosedur harus dilaksanakan dengan benar dan tidak boleh dilakukan secara sewenang-wenang. Prinsip ini merupakan dasar utama dalam ajaran Islam. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam at Thabrani:⁶¹

إِنَّ اللَّهَ يَحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ

Artinya: “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang melakukan suatu pekerjaan dengan Itqan, yaitu dengan cara yang tepat, terarah, jelas, dan tuntas.” (HR Thabrani)

Dalam Al-Quran, dijelaskan bahwa seseorang perlu memperhatikan setiap tindakan yang akan diambilnya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مِمَّا قَدْ دُمَتْ لَهَا ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr: 18)

Surah Al-Hasyr dalam Al-Quran memberikan penguatan pentingnya perencanaan yang matang. Perencanaan yang efektif tidak hanya mempertimbangkan kondisi saat ini, tetapi juga merencanakan dengan memperhatikan kondisi saat ini, tetapi juga merencanakan dengan memperhatikan kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Dengan demikian, perencanaan menjadi bagian yang sangat krusial dalam manajemen. Manusia memiliki kemampuan untuk membentuk masa depan sesuai dengan

⁶⁰ Selin Lumoly, Sri Murni, and Victoria N Untu, “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 6 (2018), <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39399>.

⁶¹ Didin Hafidhuddin and Hendri Tanjung, *Praktik Manajemen Syariah*, Cet.1 (Jakarta: Gema Insani Press, 2003).

kehendaknya, bukan menyerah pada keadaan yang tidak pasti. Masa depan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi masa lalu, tetapi juga oleh upaya yang kita lakukan sekarang. Dengan prinsip ini, manajemen yang tepat akan memastikan rencana dapat terlaksana dengan baik, mencapai hasil yang diinginkan.⁶²

b. Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Tujuan fundamental dari nilai perusahaan adalah mewujudkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Ketika nilai perusahaan bertambah, harga saham perusahaan akan ikut naik, yang berujung pada peningkatan wealth pemegang saham. Dari perspektif manajer, target kenaikan nilai perusahaan bertujuan untuk membuktikan kesuksesan dalam mengoptimalkan performa perusahaan. Secara menyeluruh, target nilai perusahaan adalah menjamin bahwa perusahaan mampu meraih target jangka panjang, yakni menghasilkan value dan profit yang sustainable untuk seluruh stakeholder.⁶³

Keuntungan dari kenaikan nilai perusahaan sangat signifikan, baik untuk perusahaan maupun untuk stakeholder lainnya. Kenaikan nilai perusahaan menggambarkan performa yang superior dan mampu meningkatkan appeal perusahaan di hadapan investor. Kondisi ini selanjutnya dapat memudahkan perusahaan dalam mengakses dana yang diperlukan untuk ekspansi dan development. Dari sisi manajer, nilai perusahaan yang superior menjadi parameter kesuksesan dalam leadership dan pengelolaan perusahaan. Di samping itu, kenaikan nilai perusahaan juga menghadirkan benefit berupa peningkatan trust dari pasar dan kredibilitas yang lebih kuat di sektor terkait.⁶⁴

c. Rasio Nilai Perusahaan

Price to Book Value (PBV) atau market to book ratio merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja harga saham suatu perusahaan di pasar relatif terhadap nilai bukunya. Harga pasar dalam konteks

⁶² Ade Putra, "Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Planning Ditinjau Dalam Ayat Al-Qur'an," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2170>.

⁶³ Murniati and Ingra, "Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 25, no. 1 (2023): 292–311, <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i1.772>.

⁶⁴ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., vol. 3, 2022, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

ini mengacu pada nilai saham yang berlaku di pasar modal pada suatu waktu tertentu, yang terbentuk melalui interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran.⁶⁵

Dalam penelitian ini, rasio PBV dimanfaatkan sebagai alat ukur untuk menilai nilai perusahaan. Rasio PBV yang tinggi menunjukkan bahwa nilai pasar saham melebihi nilai buku per saham, yang berasal dari ekuitas perusahaan yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini mencerminkan bagaimana pasar memandang kinerja perusahaan dan berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap variabel nilai perusahaan dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:⁶⁶

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{NBVS}$$

NBVS adalah singkatan dari Nilai Buku per Saham (Net Book Value per Share). Dalam konteks ini, nilai buku merujuk pada nilai aset perusahaan yang tersisa setelah dikurangi dengan kewajiban atau hutang, dan dibagi dengan jumlah saham yang beredar. NBVS menggambarkan nilai yang bisa diterima oleh pemegang saham jika perusahaan dilikuidasi pada saat itu. Rumus umum untuk menghitung nilai buku per saham adalah:

$$NBVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Saham Beredar}}$$

2.2.3 Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh pemilik bisnis dibandingkan dengan modal yang telah diinvestasikan dalam bisnis tersebut. Semakin tinggi tingkat pengembalian yang dicapai perusahaan, semakin baik persepsi yang diterima

⁶⁵ Eka Putra Jaya and Randy Kuswanto, "Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018," *Jurnal Bina Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 51–67, <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.136>.

⁶⁶ Sri Hermuningsih and Dewi Kusuma Wardani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Siasat Bisnis* 13, no. 2 (2009): 173–83, <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29841>.

oleh investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan.⁶⁷

Rumus umum untuk menghitung ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi ROE, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba. Hal ini menjadi sinyal positif bagi investor dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Dalam konteks analisis keuangan, ROE menjadi alat penting untuk:

1. Mengukur tingkat keuntungan yang diraih perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Membandingkan posisi keuntungan perusahaan antara tahun sebelumnya dengan tahun yang sedang berjalan.
3. Melihat perkembangan keuntungan perusahaan dari waktu ke waktu.
4. Menilai besarnya keuntungan bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri.
5. Menilai produktivitas dari seluruh sumber dana yang digunakan oleh perusahaan, baik yang berasal dari pinjaman maupun modal sendiri.
6. Manfaat lainnya.⁶⁸

Untuk mengevaluasi kondisi kesehatan yang mencerminkan kinerja keuangan dengan perhitungan *Return On Equity* (ROE), Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia menetapkan kriteria penilaian terhadap *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut:

Table 2.1

Kriteria Peringkat Komponen ROE

Kriteria	Peringkat
ROE > 15%	Sangat Sehat
12,5% < ROE ≤ 15%	Sehat

⁶⁷ Silva Nurhasanah and Ekayana Sangkasari Paranita, "Analisis Pengaruh Rentabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Aset* 21, no. 2 (2019): 123–28, <https://doi.org/10.37470/1.21.2.153>.

⁶⁸ Rani Kurniasari, "Analisis Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk," *Jurnal Moneter* 4, no. 2 (2017): 150–58.

$5\% < ROE \leq 12,5\%$	Cukup Sehat
$4,0\% < ROE \leq 5\%$	Kurang Sehat
$ROE \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

2.2.4 *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajibannya menggunakan aset yang dimilikinya. *Debt to Asset Ratio (DAR)* merupakan salah satu rasio leverage yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari total aktiva yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total aset perusahaan dengan total hutang yang dimilikinya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.⁶⁹ Rumus untuk menghitung DAR adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki sejumlah manfaat penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, khususnya terkait dengan struktur permodalan dan kewajiban. Rasio ini digunakan sebagai alat analisis untuk memahami bagaimana perusahaan membiayai asetnya, apakah lebih banyak menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman. Adapun beberapa manfaat spesifik dari DAR antara lain:

1. Menilai posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak ketiga, hal ini penting untuk mengetahui seberapa besar porsi hutang dalam struktur pendanaan perusahaan.
2. Menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap, seperti pembayaran bagi hasil atau cicilan pinjaman. Ini membantu manajemen dalam menilai risiko gagal bayar.

⁶⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2014).

3. Mengevaluasi keseimbangan antara nilai aktiva, khususnya aktiva tetap, dengan modal yang dimiliki, guna melihat efisiensi penggunaan aset tetap terhadap dana yang tersedia.⁷⁰

Debt to Asset Ratio (DAR) dianggap baik jika berada pada standart 35%. Semakin rendah rasio ini, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, sementara semakin tinggi rasio ini, semakin buruk kinerja keuangan perusahaan.⁷¹

2.2.5 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR), yang menunjukkan kecukupan modal bank dengan membandingkan modal dan aset yang dikelola, sambil mempertimbangkan risiko yang ada. CAR memastikan bank memiliki cadangan modal yang cukup untuk menjaga stabilitas dan menghindari kerugian. Berikut rumus umum CAR:⁷²

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{ATMR} \times 100\%$$

Persyaratan minimum CAR yang harus dipenuhi bervariasi, tergantung pada negara dan jenis bank, tetapi umumnya berkisar antara 8%-12%. Semakin tinggi nilai CAR suatu bank, semakin kuat kemampuan bank tersebut dalam menghadapi risiko, serta semakin stabil kesehatan finansial yang dimilikinya.⁷³

Selanjutnya kriteria evaluasi berdasarkan tingkat komponen CAR dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁷⁰ M Basri Kamal, "Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 17, no. 2 (2017): 68–81, <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.996>.

⁷¹ Yuyun Susilawati and M Rimawan, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indah Alumunium Industri Tbk," *Jurnal Manajemen* 13, no. 1 (2023): 71–79.

⁷² Ni Kadek Renita Damayanti and Ni Putu Ayu Darmayanti, "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum Dan Sesudah Merger," *E-Jurnal Manajemen* 12 (2023): 1099–1121, <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2023.v12.i10.p05> ISSN.

⁷³ Eka Wahyu Hestya Budianto and Nindi Dwi Tetria Dewi, "Pemetaan Penelitian Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review," *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing* 4, no. 2 (2023): 32–53, <https://doi.org/10.28932/jafta.v4i2.7650>.

Table 2.2

Kriteria Peringkat Komponen CAR

Kriteria	Peringkat
$CAR \geq 12\%$	Sangat Sehat
$9\% \leq CAR < 12\%$	Sehat
$8\% \leq CAR < 9\%$	Cukup Sehat
$6\% < CAR < 8\%$	Kurang Sehat
$CAR \leq 6\%$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011

2.2.6 Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang bersifat keberlanjutan, dan sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur seberapa buruk kondisi ekonomi yang sedang dihadapi. Sebagai masalah ekonomi yang tidak bisa diabaikan, inflasi dapat menimbulkan dampak luas, sehingga sering menjadi fokus dalam kebijakan pemerintah. Inflasi yang tinggi sangat penting untuk diperhatikan karena dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, pertumbuhan yang lambat, serta peningkatan tingkat pengangguran.⁷⁴

Inflasi merupakan proses peningkatan harga barang secara umum dan berkelanjutan yang disebabkan oleh penurunan nilai uang dalam suatu periode tertentu. Hal ini tidak berarti bahwa harga semua barang naik dengan persentase yang sama, karena kenaikan harga bisa terjadi secara bervariasi. Kenaikan harga yang hanya terjadi sekali (meskipun persentasenya besar) tidak dapat dianggap sebagai inflasi. Yang penting adalah adanya kenaikan harga barang secara umum yang berlangsung terus-menerus dalam jangka waktu tertentu.⁷⁵

Menurut Agus dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Inflasi di Indonesia*, definisi inflasi mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

⁷⁴ Laily Awliatul Faizah and Setiawan, "Pemodelan Inflasi Di Kota Semarang, Yogyakarta, Dan Surakarta Dengan Pendekatan GSTAR," *Jurnal Sains Dan Seni Pomits* 2, no. 2 (2013): 317–22.

⁷⁵ Umar Bakti and maria septijantini Alie, "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Investasi Di Provinsi Lampung Periode 1980-2015," *Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Borobudur* 20, no. 3 (2018): 275–85, <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/477>.

1. Tendency (Kecenderungan), yaitu adanya pola kenaikan harga-harga, yang berarti meskipun penurunan harga bisa terjadi dalam periode tertentu, secara keseluruhan harga cenderung meningkat.
2. Sustained (Berkelanjutan), yaitu kenaikan harga yang terjadi tidak hanya bersifat sementara, melainkan berlangsung secara terus-menerus dalam jangka waktu yang panjang.
3. General level of price (Tingkat harga umum), dalam konteks inflasi, harga yang dimaksud adalah harga barang-barang secara umum, bukan hanya untuk satu atau dua jenis barang saja.⁷⁶

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah bahwa inflasi merupakan fenomena ekonomi yang ditandai dengan kecenderungan kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang berlangsung secara berkelanjutan. Inflasi sering digunakan sebagai indikator untuk menilai kondisi ekonomi yang sedang dihadapi, dan dapat memiliki dampak luas yang memengaruhi kestabilan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, serta tingkat pengangguran. Inflasi terjadi akibat penurunan nilai uang dalam periode tertentu, dengan kenaikan harga yang bersifat umum dan tidak hanya terjadi pada satu atau dua barang.

Al-Qur'an mengingatkan bahwa setiap tindakan manusia pasti memiliki akibat-akibat tertentu. Jika inflasi terjadi secara alami, hal itu berada di luar kendali manusia. Para ahli tafsir menjelaskan bahwa fenomena alam yang tidak bisa dikendalikan oleh manusia sebenarnya mengikuti hukum sebab-akibat, sebagian disebabkan oleh perbuatan buruk manusia, seperti kezaliman dan kemaksiatan, yang dijelaskan dalam QS. ar-Rum [30]: 41:⁷⁷

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

⁷⁶ Santosa Budi Agus, “Analisis Inflasi Di Indonesia,” *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Papers UNISBANK Ke-3 (SENDI_U 3) 2017*, 2017, 445–52.

⁷⁷ Muhammad Iryanto, Achmad Abubakar, and Fathy Inat, “Konsep Pengendalian Inflasi Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 7, no. 2 (2023): 308, <https://doi.org/10.29240/alquds.v7i1.5416>.

b. Macam-Macam Inflasi

Menurut Dr. Siti Astiah, Tim Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan di Bank Indonesia, yang dikutip dalam buku *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi)* karya Aji dan Mukri, terdapat dua masalah besar dalam inflasi, yaitu:

1. Disagregasi Inflasi

- a) **Inflasi Inti** adalah inflasi yang dipengaruhi oleh faktor fundamental seperti Interaksi permintaan dan penawaran, lingkungan eksternal, serta Ekspektasi Inflasi dari pedagang dan konsumen.
- b) **Inflasi non Inti** adalah inflasi yang dipengaruhi oleh faktor selain fundamental, yang terbagi menjadi:
 - 1) *Inflasi Volatile Food* yaitu inflasi yang dipengaruhi oleh gangguan pada kelompok bahan makanan. Seperti hasil panen, gangguan alam dan gangguan penyakit.
 - 2) *Inflasi Administered Prices* yaitu inflasi yang dipengaruhi oleh kebijakan harga pemerintah, seperti harga BBM, tarif listrik dan tarif angkutan.

2. Berdasarkan Bobot Inflasi

- a) Inflasi Ringan adalah inflasi dengan laju pertumbuhan yang perlahan di bawah 10% per tahun.
- b) Inflasi Sedang adalah inflasi dengan laju pertumbuhan antara 10%-30% per tahun, yang mulai mengancam struktur dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.
- c) Inflasi Berat adalah inflasi dengan laju pertumbuhan diantara 30%-100% per tahun, yang menyebabkan hampir lumpuhnya sektor produksi.
- d) Hiperinflasi atau dikenal juga dengan istilah *galloping inflation* atau *runway inflation* adalah inflasi dengan laju pertumbuhan yang sangat tinggi dan tak terkendali, melampaui 100% per tahun.⁷⁸

c. Penyebab Inflasi

Menurut Muhamad dalam bukunya yang berjudul *Makroekonomi Islam*, penyebab terjadinya inflasi dapat dibagi menjadi dua katagori, yaitu:

⁷⁸ Ahmad Mukri Aji and Syarifah Gustiawati Mukri, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi)*, Revisi 202 (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020).

1. *Natural Inflation* adalah inflasi yang disebabkan oleh faktor alam, yang meliputi: gangguan pada jumlah barang dan jasa yang diproduksi, serta peningkatan daya beli masyarakat secara riil.
2. *Human Error Inflation* adalah inflasi yang timbul akibat kesalahan manusia. Al-Maqrizi mengidentifikasi tiga faktor yang menyebabkannya:
 - 1) Korupsi dan administrasi yang buruk. Korupsi akan meningkatkan harga karena memengaruhi biaya produksi, sementara administrasi yang buruk yang mendorong korupsi dapat merusak ekonomi dan memicu inflasi.
 - 2) Pajak yang berlebihan (*excessive tax*). Pajak yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan harga karena pajak menjadi beban tetap dalam produksi.
 - 3) Pencetakan uang dengan maksud menarik keuntungan yang berlebihan (*excessive seignorage*). Mencetak uang dalam jumlah yang berlebihan akan meningkatkan jumlah uang yang beredar, sehingga menimbulkan inflasi.⁷⁹

c. Dampak Inflasi

Inflasi yang tinggi (melebihi angka 10% per tahun) dapat menyebabkan dampak negatif pada perekonomian dan menciptakan berbagai masalah sosial. Beberapa dampaknya meliputi penurunan tingkat kesejahteraan masyarakat, karena daya beli mereka menurun, serta ketimpangan pendapatan yang semakin lebar. Selain itu, inflasi yang tinggi juga dapat mengganggu stabilitas ekonomi secara keseluruhan, karena ketidakpastian ekonomi meningkat yang menghambat perencanaan dan investasi jangka panjang.⁸⁰

2.3. Penelitian Terdahulu

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang menunjukkan seberapa berhasil sebuah organisasi dalam menjalankan usahanya. Hal ini berlaku di semua sektor, termasuk perbankan. Investor menilai keberhasilan perusahaan melalui harga saham yang diperdagangkan di pasar saham, karena harga saham dianggap sebagai cerminan dari seberapa besar nilai yang telah diciptakan oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham, semakin besar pula nilai yang dirasakan oleh investor, yang pada gilirannya

⁷⁹ Muhamad, *Makroekonomi Islam Suatu Pengantar*, Edisi 1 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020).

⁸⁰ Ali Murtadho, *Ekonomi Makro Syariah Integratif*, Cetakan 1 (Semarang: RaSAIL Media Group, 2021).

mencerminkan kesuksesan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan nilai tambah bagi pemegang sahamnya.⁸¹ Sebagaimana telah dikemukakan oleh Yesi dan Ummi, bahwa faktor internal dan eksternal mempengaruhi nilai perusahaan di BEI.⁸²

Berbagai penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menganalisis Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan pada bank syariah. Temuan dari penelitian-penelitian terdahulu ini dijadikan sebagai sumber referensi yang penting serta bahan perbandingan dalam rangka memperkaya dan mendalami analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Savira dan Ferdian (2024) ⁸³	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Nilai Perusahaan.	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , dan <i>Return On Equity</i>	<i>Price to Book Value</i> dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Return on Equity</i> .
2.	Yahya dan Fietroh (2021) ⁸⁴	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan.	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM).
3.	Petty Aprilia Sari (2021) ⁸⁵	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan	Dependen: Nilai Perusahaan	<i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) tidak

⁸¹ Andry Priharta et al., "Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan : Dampaknya Pada Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Dan Governance* 3, no. 1 (2022): 16, <https://doi.org/10.24853/jago.3.1.16-28>.

⁸² Umami Kalsum and Yesi Oktavia, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI," *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 1 (2021): 39, <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>.

⁸³ Savira and Ferdian, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan."

⁸⁴ Yahya and Fietroh, "Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan."

		<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020).	Independen: <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	menunjukkan dampak positif yang signifikan pada Nilai Perusahaan. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) menunjukkan dampak positif yang signifikan pada Nilai Perusahaan.
4.	Sofiani dan Siregar (2022) ⁸⁶	Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman.	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: ROA, CR, dan DAR	ROA dan DAR terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan. CR terbukti tidak berpengaruh secara signifikan pada Nilai Perusahaan.
5.	Hutapea, Siregar, dan Azahra (2023) ⁸⁷	Analisis <i>Return On Asset</i> , <i>Size</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: <i>Return On Asset</i> , <i>Size</i> , dan <i>Debt To Asset Ratio</i>	<i>Return On Asset</i> memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. <i>Size</i> dan <i>Debt To Asset Ratio</i> memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
6.	Arrahman, Murni, dan Mangantar (2023) ⁸⁸	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan <i>Building Construction</i> di Bursa Efek Indonesia.	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: <i>Return On Asset</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> dan <i>Debt To Equity</i>	<i>Return On Asset</i> , dan <i>Debt To Asset Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap

⁸⁵ Sari, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)."

⁸⁶ Sofiani and Siregar, "Analisis Pengaruh ROA, CR Dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman."

⁸⁷ Hutapea et al., "Analisis Return on Asset , Size , Debt To Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Analysis of Return on Assets , Size , Debt To Asset Ratio To Firm Value in Lq45 Companies Listed in Indonesia."

⁸⁸ A Arrahman, S Murni, and M Mangantar, "Pengaruh Return on Asset, Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Building Construction Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 3 (2023): 39–50.

			<i>Ratio</i>	Nilai Perusahaan.
7.	Kansil, Rate, dan Tulung (2021) ⁸⁹	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: CAR, ROA, BOPO, LDR, dan NPL	CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. ROA, BOPO, LDR, dan NPL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
8.	Saputri dan Supramono (2021) ⁹⁰	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: NPL, LDR, CAR, GCG, Firm Size, dan ROA.	NPL, LDR, CAR, GCG, dan ROA tidak terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Firm Size terdapat pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan .
9.	Anisa dan Suryandari (2021) ⁹¹	The Effect of NPL, GCG Self Assessment, ROA, and CAR on Firm Value (Empirical Study on Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange)	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: NPL, GCG Self Assessment, ROA, dan CAR.	NPL dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. GCG dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
10.	Nursalim, Rate, dan Baramuli (2021) ⁹²	Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018.	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ratio Aktivitas	Inflasi dan <i>Total Asset Turn Over</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. <i>Return On Asset</i> dan <i>Debt To Equity</i> secara parsial berpengaruh terhadap Nilai

⁸⁹ Kansil, Rate, and Tulung, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Analysis of the Effect of Financial Performance on the Value of Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for T."

⁹⁰ Saputri and Supramono, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening."

⁹¹ Hilda Vina Anisa and Dhini Suryandari, "The Effect of NPL, GCG Self Assessment, ROA, and CAR on Firm Value (Empirical Study on Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange)," *Accounting and Finance Studies* 1, no. 2 (2021): 111–24, <https://doi.org/10.47153/afs12.1352021>.

⁹² Anggelia B. Nursalim, Paulina V. Rate, and Dedy N. Baramuli, "Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018."

				Perusahaan.
11.	Sari dan Wirawati (2024) ⁹³	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Leverage	Inflasi dan Suku Bunga tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. CR dan DER memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
12.	Devi dan Cipta (2024) ⁹⁴	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Inflasi dan Suku Bunga	Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
13.	Safitri (2021) ⁹⁵	Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Tingkat Inflasi dan Suku Bunga	Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
14.	Hertina, Pardede, dan Yesenia (2021) ⁹⁶	Company Value Impact of Liquidity, Solvability and Profitability	Dependen: Company Value Independen: Liquidity, Solvability, Profitability	Liquidity, Solvency and Profitability have an effect on Firm Value
15.	Tantra, Jayanti, Ani,	The Effect of ROA, ROE and EPS on	Dependen: Company Value	Return On Assets, Return On Equity and

⁹³ Sari and Wirawati, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan."

⁹⁴ Devi and Cipta, "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

⁹⁵ Safitri, "Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017 - 2019."

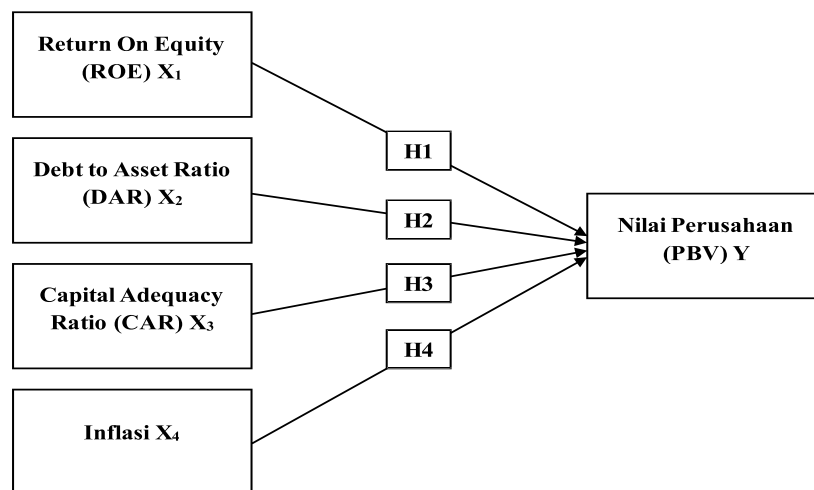
⁹⁶ Dede Hertina, David Radison Parasian Pardede, and Devi Yesenia, "Company Value Impact of Liquidity, Solvability and Profitability," *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)* 12, no. 4 (2021): 782–88, <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i4.563>.

	dan Indarto (2022) ⁹⁷	Company Value (On construction and Building Sector Companies)	Independen: ROA, ROE, and EPS	Earning Per Share simultaneously have a significant effect on Y on company value.
--	----------------------------------	---	-------------------------------	---

2.4. Kerangka Konseptual

Menurut Setiadi, kerangka konseptual merupakan hasil penggabungan dari proses berfikir deduktif (penerapan teori) dan induktif (fakta atau data empiris), yang kemudian diakhiri dengan penciptaan konsep atau ide baru melalui kemampuan kreatif dan inovatif, yang dikenal sebagai kerangka konseptual.⁹⁸ Dalam penelitian ini, disertakan pula sebuah kerangka konseptual yang dirancang untuk membantu pembaca dalam memahami penelitian secara lebih jelas. Berikut adalah kerangka konseptual yang dimaksud:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Penulis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, penulis menggunakan model regresi data panel untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. ROE (X_1), DAR (X_2), CAR (X_3), dan Inflasi (X_4) berfungsi sebagai variabel independen, sementara Nilai Perusahaan (Y) merupakan variabel dependen.

⁹⁷ Arda Raditya Tantra et al., "The Effect of ROA, ROE and EPS on Company Value (On Construction and Building Sector Companies)," *The 1st Virtual International Conference on Economics, Law and Humanities* 1, no. 1 (2022): 88–98.

⁹⁸ Setiadi, "Kerangka Konseptual & Hipotesis," 2012, 1, A Setiadi, NM Kep - Konsep & Penulisan Riset ..., 2012 - adysetiadi.wordpress.com.

2.5. Hipotesis

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam perspektif teori sinyal (*signaling theory*), informasi keuangan seperti ROE berfungsi sebagai sinyal yang dikirimkan oleh manajemen kepada investor dan pihak eksternal lainnya. Karena terdapat ketimpangan informasi antara manajemen perusahaan dan pihak luar, perusahaan dengan kinerja baik akan berupaya menyampaikan sinyal positif kepada pasar, salah satunya melalui laporan ROE yang tinggi. Sinyal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan mampu menghasilkan keuntungan secara konsisten. Hal ini juga menjadi faktor penting bagi calon investor dan pemegang saham, karena tingkat ROE yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan beroperasi secara efisien dan efektif dalam mengelola asetnya, sehingga mampu menghasilkan laba di setiap periode.⁹⁹

Return On Equity (ROE) mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham, sering kali menjadi indikator penting dalam menarik minat investor. Semakin tinggi ROE, semakin besar potensi laba yang dihasilkan per unit ekuitas, yang menunjukkan efisiensi dan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya ROE yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memanfaatkan ekuitas dengan optimal, yang dapat merugikan daya tarik perusahaan di mata investor dan menurunkan nilai pasar perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah bahwa ROE yang tinggi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena mencerminkan profitabilitas yang baik dan prospek pertumbuhan yang lebih cerah di masa depan. Hal ini sejalan dengan penelitian Savira dan Ferdian yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.¹⁰⁰

H1: Diduga ROE Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan

Peningkatan penggunaan hutang yang signifikan dianggap kurang menguntungkan karena dapat menyebabkan penurunan laba yang diperoleh. Keputusan mengenai penggunaan hutang memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi DAR suatu perusahaan, semakin besar risiko yang dihadapi dalam

⁹⁹ Devi Setyowati and Yahya, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Tobacco Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 12, no. 2019 (2023).

¹⁰⁰ Savira and Ferdian, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan."

keputusan investasi. Hal ini membuat investor perlu mempertimbangkan ulang keputusan investasi mereka, karena penggunaan hutang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko investasi dan menurunkan tingkat pengembalian yang diharapkan.¹⁰¹

DAR (*Debt to Asset Ratio*) menggambarkan proporsi pembiayaan aktiva perusahaan yang berasal dari hutang atau sejauh mana hutang perusahaan memengaruhi pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar proporsi modal yang digunakan untuk investasi, yang berpotensi meningkatkan harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan lebih banyak menggunakan hutang jangka panjang untuk membiayai aktiva, hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.¹⁰² Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan adalah DAR memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Jika dikaitkan dengan *signaling theory*, maka dapat memberikan sinyal positif, bagi para pemegang saham. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiani dan Siregar, yang juga menyatakan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.¹⁰³

H2: Diduga DAR Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu elemen yang penting dalam meningkatkan keuntungan adalah memperhatikan kecukupan modal yang dimiliki. Aspek permodalan sangat krusial bagi perbankan syariah, karena modal diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang diharapkan dapat memberikan pengembalian dalam waktu yang relatif cepat dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Perpaduan antara modal internal dan pinjaman yang diperoleh dari bank atau lembaga lainnya untuk membiayai permodalan perbankan syariah disebut sebagai rasio solvabilitas.¹⁰⁴

Mengukur kekuatan finansial bank berdasarkan modal dan aset yang dimilikinya dikenal dengan sebutan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio

¹⁰¹ Darmawan and Susila, "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen* 8, no. 3 (2022): 510–18, <https://doi.org/10.37403/sultanist.v6i1.115>.

¹⁰² Rudi Darmawan and Carunia Mulya Firdausy, "Pengaruh Return On Assets, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 5 (2020): 655–60.

¹⁰³ Sofiani and Siregar, "Analisis Pengaruh ROA, CR Dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman."

¹⁰⁴ Sri Diana et al., "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 1, no. 1 (2021): 111–25, <https://doi.org/10.32477/jrabi.vxix.xxx>.

kecukupan modal. Rasio ini berfungsi untuk melindungi para deposan serta meningkatkan stabilitas dan efisiensi sistem keuangan global. Secara umum, bank dengan rasio kecukupan modal yang tinggi dianggap lebih aman dan lebih mampu memenuhi kewajiban keuangannya. Rasio ini dihitung dengan membagi modal bank dengan aset tertimbang berdasarkan tingkat risikonya.¹⁰⁵ Menurut Anisa dan Suryandari menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.¹⁰⁶ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Supramono menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.¹⁰⁷ Jika dikaitkan dengan *signaling theory*, maka dapat memberikan sinyal positif bagi para pemegang saham. Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah CAR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Diduga CAR Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan

Inflasi merujuk pada kenaikan harga barang dan jasa secara terus-menerus dan luas di seluruh perekonomian. Ketika inflasi meningkat, hal ini dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan cara menurunkan penjualan, yang pada gilirannya menyebabkan penurunan laba perusahaan. Penurunan laba ini membuat banyak investor kehilangan minat untuk berinvestasi. Akibatnya, permintaan terhadap saham perusahaan menurun, yang menyebabkan harga saham jatuh, dan pada akhirnya dapat mengarah pada penurunan nilai perusahaan.¹⁰⁸ Menurut Sari dan Wirawati, menyatakan Inflasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.¹⁰⁹ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Cipta, menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.¹¹⁰ Bagaimana *signaling theory* berkaitan dengan tingkat inflasi yang tinggi, seperti yang diprediksi oleh *signaling theory*, cenderung dibarengi dengan fluktuasi harga di pasar, yang pada akhirnya

¹⁰⁵ Samuel Olatayo Ajayi et al., "Finance and Management Scholar at Riphah International University Islamabad, Pakistan, Faculty of Management Sciences," *Research Journal of Finance and Accounting* 10, no. 10 (2019): 84–91, <https://doi.org/10.7176/RJFA>.

¹⁰⁶ Anisa and Suryandari, "The Effect of NPL, GCG Self Assessment, ROA, and CAR on Firm Value (Empirical Study on Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange)."

¹⁰⁷ Saputri and Supramono, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening."

¹⁰⁸ Yayan Hendayana and Nopita Riyanti, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan," *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 01 (2019): 36–48, <https://doi.org/10.34005/kinerja.v2i02.795>.

¹⁰⁹ Sari and Wirawati, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan."

¹¹⁰ Devi and Cipta, "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

mempengaruhi tindakan investor sebagai pihak yang menangkap sinyal tentang keadaan suatu saham. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah Inflasi berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

H4: Diduga Inflasi Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.2.3 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, karena fokus utamanya adalah menguji teori-teori yang dijabarkan dalam bentuk angka-angka dengan mengukur variabel-variabel penelitian dan menganalisis data menggunakan teknik statistik. Pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif berfokus pada pencarian fakta yang kemudian diinterpretasikan dengan tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah yang ada dalam masyarakat, serta aturan-aturan yang berlaku, situasi-situasi tertentu, dan hubungan antara kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan keadaan aslinya.¹¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), serta inflasi terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui analisis dokumen, serta laporan keuangan triwulan dan tahunan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui dokumentasi, dengan mengacu pada laporan keuangan triwulan dan tahunan yang dipublikasikan oleh bank syariah yang terdaftar di BEI pada situs web masing-masing untuk periode 2021-2024.

3.1.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung untuk menggali informasi (keterangan) dari objek yang diteliti. Data tersebut umumnya diperoleh melalui sumber kedua, baik dari objek secara individual (responden) maupun lembaga (instansi) yang sengaja melakukan pengumpulan data dari berbagai instansi atau badan lain untuk tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pengumpulan

¹¹¹ Hasan Syahrizal and M. Syahrhan Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

informasi dan data melalui studi pustaka, serta eksplorasi literatur dan laporan keuangan yang disusun oleh bank syariah terkait.¹¹²

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merujuk pada suatu kelompok atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹³ Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini melibatkan BUS di Indonesia yang terdaftar di OJK dari tahun 2021-2024. Berikut ini adalah data tabel populasi yang digunakan.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah	Kode Bank
1.	PT. Bank Aceh Syariah	116
2.	PT. BPD Riau Kepri Syariah	119
3.	PT. BPD NTB Syariah	128
4.	PT. Bank Muamalat Indonesia	147
5.	PT. Bank Victoria Syariah	566
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	425
7.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	451
8.	PT. Bank Mega Syariah	506
9.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	517
10.	PT. Bank Syariah Bukopin	521
11.	PT. BCA Syariah	536
12.	PT. Bank BTPN Syariah, Tbk	547
13.	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	947
14.	PT. Bank Nano Syariah	253

Sumber: Statistik Perbankan

¹¹² Henny Yuningrum, *Mengukur Kinerja Operasional BMT Pada Tahun 2010 Ditinjau Dari Segi Efisiensi Dengan Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Kasus BMT Di Kota Semarang)* (Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo Semarang, 2012).

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. Setiyawami, Cetakan Ke (Bandung: ALFABETA, 2018).

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹⁴ Metode sampling yang dilakukan menggunakan pendekatan *Non Probability Sampling* dikenal juga dengan istilah *Teori Terbatas*, yang mengacu pada metode pengambilan sampel yang bersifat terbatas. Dalam desain sampel non probabilitas, proses pengambilan sampel tidak sepenuhnya didasarkan pada hukum probabilitas, artinya bahwa tidak semua unit dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Metode non probabilitas terdiri dari enam teknik, yaitu: *purposive sampling*, *quota sampling*, *snowball sampling*, *route sampling*, *accidental sampling*, dan *judgment sampling*.¹¹⁵

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel secara selektif berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.¹¹⁶ Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2021-2024	14
2.	Bank Umum Syariah yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024	(10)
3.	Sampel yang digunakan (Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023)	4
2.	Lama waktu observasi pengamatan (triwulan)	16
Jumlah Sampel Penelitian		64

Sumber: Penulis

¹¹⁴ Lijan P. Sinambela and Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021).

¹¹⁵ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, ed. Mohammad Nor Ichwan, Cetakan 1 (Semarang: Walisongo Press, 2009).

¹¹⁶ *Ibid*, 192

Berdasarkan kriteria yang telah dijabarkan diatas, terdapat empat bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Syariah (BEI), yaitu PT. Bank Aladin Syariah Tbk, PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, PT. BTPN Syariah Tbk, dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Observasi ini menggunakan data triwulanan yang mencakup periode 16 bulan dari Januari 2021- Desember 2024. Dengan demikian, total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 data.

Sampel pada penelitian ini adalah data *Return On Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Inflasi. Setiap objek memiliki jumlah data yaitu 64 data.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi dokumentasi. Telaah dokumentasi juga penting untuk menemukan data (informasi) yang diperlukan dalam penelitian. Telaah dokumentasi masuk dalam klasifikasi data sekunder.¹¹⁷ Proses yang dilakukan dalam metode ini adalah dengan mengumpulkan berbagai informasi terkait data dan fakta yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian, yang dapat berasal dari sumber dokumen, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan, seperti buku, jurnal ilmiah, surat kabar, majalah, situs web, dan lain-lain. Untuk skripsi ini, data diperoleh dari situs web resmi bank yang bersangkutan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah karakteristik, sifat atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, organisasi atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹⁸ Dalam skripsi ini, penulis menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio adalah ukuran yang memberikan informasi mengenai nilai absolut dari objek yang diukur. Skala ini memiliki titik nol, sehingga interval jarak tidak hanya dihitung berdasarkan perbedaan angka rata-rata satu kelompok dibandingkan

¹¹⁷ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Elida Mahriani, Cetakan 1 (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

¹¹⁸ Sugiyono, Op. Cit., 96.

dengan titik nol.¹¹⁹ Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank syariah di Indonesia. Dimana tiga faktor yang meliputi ROE (X1), DAR (X2), CAR (X3), dan inflasi (X4) sebagai variabel independen. Sedangkan nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.3

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Penelitian		
Nama Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
<i>Return On Equity</i> (X1)	Rentabilitas perusahaan menggambarkan perbandingan antara laba dengan aset atau modal yang menghasilkan laba. Dengan kata lain rentabilitas adalah berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan. Penilaian rentabilitas pada suatu bank dapat diukur dengan <i>Return On Equity</i> (ROE). Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal bank. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan. ROE menjadi indikator kemampuan bank dalam mengelola modal	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

¹¹⁹ Fauzi, Op.Cit., 160.

	yang tersedia untuk memperoleh laba. ¹²⁰	
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X2)	Leverage mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini dapat digunakan oleh kreditor sebagai indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang beserta bunganya. Leverage menggambarkan kewajiban perusahaan dalam memenuhi utang yang ada. Semakin tinggi rasio leverage, semakin tinggi pula tingkat risiko perusahaan, yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk menerapkan prinsip konservatisme. Rasio leverage dalam penelitian ini diukur menggunakan Debt to total Assets Ratio (DAR). DAR adalah rasio yang membandingkan total utang dengan total aset, yang disajikan dalam bentuk persentase.¹²¹	$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \times 100\%$
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X3)	Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban	$CAR = \frac{Modal\ Bank}{ATMR} \times 100\%$

¹²⁰ Chairunisa Cipta, Daryono Setiadi, and Samsul Anwar, "Hutang Terhadap Kredit Economic Rentability at PD . BPR PK Arahana : Effects of Debt on Credit," *Jurnal Investasi* 5, no. 1 (2019): 38–58.

¹²¹ Kusuma Indawati Halim, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz* 4, no. 1 (2021): 37–50.

	keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Jadi dengan modal yang memadai akan menyebabkan manajemen bank tersebut untuk dapat bekerja dengan lebih efisien. Salah satu ukuran apakah modal bank tersebut memadai atau tidak yaitu dengan perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR). CAR diperoleh dengan membagi modal inti ditambah modal pelengkap dibagi dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), dan oleh Bank Sentral angka CAR minimum 8%.¹²²	
Inflasi (X4)	Inflasi adalah kecenderungan kenaikan harga barang secara umum yang terjadi secara berkelanjutan. Hal ini akan mempengaruhi peningkatan biaya produksi perusahaan. Biaya produksi yang tinggi akan menyebabkan harga jual barang meningkat, yang pada gilirannya dapat mengurangi volume penjualan dan berdampak negatif pada kinerja perusahaan.¹²³	

¹²² Teguh Pudjo Muljono, *Bank Budgeting Profit Planning & Control*, 1st ed. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1996).

¹²³ Chrisdian Sutanto, "Literature Review: Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 5 (2021): 589–603, <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.567>.

Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan harapan bagi para pemilik, karena hal ini menunjukkan kemakmuran para pemegang saham.¹²⁴ Price to Book Value (PBV) merupakan rasio pasar yang membandingkan harga pasar saham dengan harga buku saham. Rasio ini dapat digunakan untuk menilai kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya, yang mencerminkan sejauh mana perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, PBV juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.¹²⁵	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{NBVS}$ $NBVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Saham Beredar}}$
-----------------------------	--	--

¹²⁴ Dzaki Ramadhany Naufal and Rahman Amrullah Suwaidi, "Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (2021): 1–13.

¹²⁵ Akbar Akbar, Siti Maryam, and Karyadi Karyadi, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Price to Book Value (PBV) (Studi Pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk)," *Jurnal Co Management* 3, no. 2 (2020): 494–507, <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i2.428>.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode statistik. Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan penyusunan data ke dalam pola, kategori, serta unit dasar agar tema dapat diidentifikasi dan hipotesis kerja yang berdasarkan pada data dapat disusun. Proses ini dimulai dengan memeriksa seluruh data yang ada, yang berasal dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan yang tercatat dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dan lain-lain.¹²⁶ Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan variabel, disusun dalam tabel berdasarkan variabel, menyajikan informasi untuk setiap variabel yang diteliti, dan selanjutnya dilakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa tujuan menarik kesimpulan umum atau generalisasi. Fokusnya hanya pada penyajian data dasar dalam bentuk deskripsi, tanpa mengungkapkan hubungan antar data atau menguji hipotesis. Teknik yang digunakan meliputi penyajian data dalam tabel atau distribusi frekuensi, visualisasi data seperti histogram dan diagram batang, serta penghitungan ukuran tendensi sentral (mean, median, modus), ukuran letak (kuartil, desil, persentil), dan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range).¹²⁷

3.5.2 Model Regresi Data Panel

Dalam melakukan estimasi model regresi panel, terdapat tiga pendekatan utama yang umum digunakan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).¹²⁸

1) *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model (CEM) menggabungkan seluruh data, baik data *cross-section* maupun data *time series*, tanpa mempertimbangkan perbedaan waktu maupun lokasi penelitian. Pada metode ini, diasumsikan bahwa nilai *intercept* dari setiap variabel adalah sama, begitu juga dengan koefisien *slope*

¹²⁶ Dewi Kurniasih et al., *Teknik Analisa*, Alfabeta Bandung, Cetakan 1 (Bandung: ALFABETA, 2021), www.cvalfabeta.com.

¹²⁷ *Ibid*, 38.

¹²⁸ Rina Aprilianti et al., “Analisis Regresi Data Panel Pada Kasus persentase Kemiskinan Di Kalimantan Timur,” *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya* 1, no. 2 (2022): 211–23.

yang berlaku untuk seluruh unit *cross-section* dan periode waktu. Secara matematis, persamaan *Common Effect Model* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel respon pada unit observasi ke- i dan waktu ke- t .

β_0 = *Intercept* model regresi pada unit observasi ke- i dan waktu ke- t .

β_k = Koefisien *slope*.

x_{it} = Variabel prediktor untuk unit observasi ke- i periode waktu ke- t .

e_{it} = Galat atau komponen error pada unit observasi ke- i dan waktu ke- t

i = Unit *cross section* (1, 2, ..., N).

t = Unit *time series* (1, 2, ..., T).

k = Jumlah variabel prediktor (1, 2, ..., n).

2) *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) merupakan metode regresi dalam analisis data panel yang mengakomodasi perbedaan antar individu melalui penambahan variabel boneka (*dummy variabel*). Metode ini mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki intercept unik yang diestimasi secara langsung, sehingga dikenal juga sebagai *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Persamaan model ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel respon pada unit observasi ke- i dan waktu ke- t .

β_0 = *Intercept* model regresi pada unit observasi ke- i dan waktu ke- t .

β_k = Koefisien *slope*.

x_{it} = Variabel prediktor untuk unit observasi ke- i periode waktu ke- t .

e_{it} = Galat atau komponen error pada unit observasi ke- i dan waktu ke- t

i = Unit *cross section* (1, 2, ..., N).

t = Unit *time series* (1, 2, ..., T).

k = Jumlah variabel prediktor (1, 2, ..., n).

3) *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model (REM) digunakan untuk mengestimasi data panel dengan memperhatikan bahwa variabel gangguan dapat saling berhubungan antar waktu atau individu. Berbeda dengan *Fixed Effect Model* yang dapat

mengurangi derajat kebebasan dan efisiensi parameter, *Random Effect Model* hadir untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Persamaan model ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \mu_i + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel respon pada unit observasi ke- i dan waktu ke- t .

β_0 = *Intercept* model regresi pada unit observasi ke- i dan waktu ke- t .

β_k = Koefisien *slope*.

x_{it} = Variabel prediktor untuk unit observasi ke- i periode waktu ke- t .

μ_i = Galat atau *error* pada unit observasi ke- i .

e_{it} = Galat atau komponen error pada unit observasi ke- i dan waktu ke- t

i = Unit *cross section* (1, 2, ..., N).

t = Unit *time series* (1, 2, ..., T).

k = Jumlah variabel prediktor (1, 2, ..., n).

3.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model estimasi regresi data panel bertujuan untuk menentukan model terbaik dan sesuai di antara tiga pendekatan, yaitu CEM, FEM, dan REM. Untuk itu, dilakukan serangkaian uji sebagai langkah selanjutnya dalam proses pemilihan model.¹²⁹

1. Uji Chow (*Chow Test*)

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang lebih tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Dasar pengujian ini adalah anggapan bahwa setiap unit *cross-section* mungkin memiliki perilaku yang berbeda, sehingga asumsi kesamaan perilaku antar unit (seperti pada CEM) dianggap kurang realistis. Dalam uji ini, pengujian dilakukan dengan menetapkan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \alpha_1 = \alpha_2 = \dots = \alpha_N = \alpha \text{ (CEM)}$$

$$H_1 : \text{sekurang-kurangnya ada satu intersep } \alpha_i \text{ yang berbeda (FEM)}$$

¹²⁹ Dody Apriliawan, Tarno tarno, and Hasbi Yasin, "Pemodelan Laju Inflasi Di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Regresi Data Panel," *Jurnal Gaussian* 2, no. 4 (2013): 301–21, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>.

Dasar penolakan terhadap H_0 adalah dengan menggunakan F-statistik seperti berikut:

$$Chow = \frac{RSS_1 - RSS_2 / (N-1)}{RSS_2 / (NT - N - K)}$$

Keterangan:

RSS_1 = Residual Sum of Square hasil pendugaan CEM

RSS_2 = Residual Sum of Square hasil pendugaan FEM

N = jumlah data cross section

T = jumlah data time series

K = jumlah variabel bebas

Statistik *Chow Test* mengikuti sebaran F-statistik yaitu $F_{(NT-N-K);\alpha}$. Jika nilai Chow lebih besar dari F-tabel, maka cukup bukti untuk menolak H_0 dan sebaliknya.

2. Uji Hausman (Hausman Test)

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang lebih tepat antara FEM dan REM, uji ini dilakukan karena FEM memiliki kelemahan berupa pengurangan derajat kebebasan akibat penggunaan variabel dummy, sedangkan REM mensyaratkan tidak adanya pelanggaran asumsi pada komponen galat. Pengujian dilakukan dengan menetapkan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : corr(X_{it}, U_{it}) = 0$ (REM)

$H_1 : corr(X_{it}, U_{it}) \neq 0$ (FEM)

Dasar penolakan H_0 dengan menggunakan Statistik Hausman dirumuskan sebagai berikut:

$$X^2(K) = (b - \beta)' [Var(b - \beta)]^{-1} (b - \beta)$$

Keterangan:

b = koefisien REM

β = koefisien FEM

Statistik hausman menyebar Chi-Square, jika nilai X^2 hasil pengujian lebih besar dari $X^2(K, \alpha)$ (K = jumlah variabel bebas) atau $P\text{-Value} < \alpha$, maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap H_0 begitu pula sebaliknya.

3. Uji LM (Lagrange Multiplier)

Pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya unsur heteroskedastisitas dalam model yang digunakan. Uji ini penting untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik, khususnya terkait kasamaan varians galat. Hipotesis dalam Uji LM dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \sigma_i^2 = \sigma^2$ (tidak terjadi heteroskedastisitas)

$H_1 : \sigma_i^2 \neq \sigma^2$ (terjadi heteroskedastisitas)

Statistik uji LM adalah sebagai berikut:

$$LM = \frac{NT}{2(T-1)} \sum_{i=1}^N \left[\frac{T^2 \sigma_i^2}{\sigma^2} - 1 \right]^2$$

Keterangan:

T = jumlah unit time series

N = jumlah unit cross section

σ_i^2 = variasi residual persamaan ke-i

σ^2 = variasi residual persamaan sistem

Kesimpulan H_0 ditolak jika $LM > X^2_{(1;\alpha)}$ yang berarti bahwa pada model terjadi heteroskedastisitas sehingga harus diestimasi dengan metode *weight : Cross section weight*.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum menguji hipotesis untuk memastikan bahwa persamaan dalam model regresi memenuhi syarat secara ekonometrika. Pengujian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.¹³⁰

3.5.4.1 Uji Normalitas

Untuk memperoleh hasil yang valid dari uji asumsi klasik, penting untuk memastikan apakah data tersebut terdistribusi normal. Beberapa metode yang digunakan untuk memeriksa normalitas data antara lain uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji *Histogram*, dan uji *Probability Plot*. Dalam penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan *Probability Plot* (P-Plot) dan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) test. Dasar analisis menggunakan *Probability Plot* (P-Plot) adalah jika data tersebar di sekitar

¹³⁰ Sjafei Djuli Purba et al., "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Karya Abdi* 5, no. 2 (2021): 202–8.

dan mengikuti arah garis diagonal, maka data dianggap terdistribusi normal, dan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sementara itu, pada uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), normalitas dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*; jika nilainya lebih dari 5%, maka residual dianggap terdistribusi normal.¹³¹

3.5.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan linear antara variabel independen dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dideteksi melalui dua indikator utama, yaitu nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* yang baik adalah di atas 0,10, sementara nilai VIF yang baik adalah kurang dari 10. Jika nilai *Tolerance* rendah ($\leq 0,10$) atau VIF tinggi (≥ 10), maka model regresi mengalami masalah multikolinearitas. Selain itu, jika nilai R kuadrat sangat tinggi tetapi banyak variabel independen yang tidak signifikan, hal ini juga dapat menunjukkan adanya multikolinearitas dalam model regresi.¹³²

3.5.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varian residual antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas, sementara jika berbeda, disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi ketika deviasi standar nilai variabel dependen tidak konsisten pada setiap variabel independen. Gejala ini dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi lebih kecil dan interval kepercayaan melebar, sehingga hasil uji statistik menjadi tidak valid. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari heteroskedastisitas, di mana hasil signifikan harus lebih dari 0,05 atau 5%.¹³³

¹³¹ *Ibid*, 205.

¹³² Effiyaldi et al., “Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 2 (2022): 94–102, <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>.

¹³³ Grasintya Eka Novianingtyas and Batara Daniel Bagana, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembagian Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (2022): 1038–55.

3.5.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dalam model regresi linear. Jika korelasi terjadi, maka hal ini menandakan adanya masalah autokorelasi. Autokorelasi biasanya muncul karena observasi yang berurutan dalam waktu saling terkait. Masalah ini timbul ketika residual (kesalahan pengganggu) tidak independen antar observasi. Masalah ini sering dijumpai pada data runtut waktu (*time series*), di mana gangguan pada individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan yang terjadi pada periode berikutnya. Untuk mendeteksi autokorelasi, digunakan uji *Durbin-Watson* (DW test), yang hanya berlaku untuk autokorelasi tingkat satu dan mengharuskan adanya konstanta dalam model regresi serta tidak adanya variabel lain di antara variabel independen.¹³⁴

3.5.5 Uji Regresi

Analisis regresi adalah salah satu metode dalam statistika yang sering digunakan untuk mempelajari hubungan antara beberapa variabel dan untuk memprediksi nilai suatu variabel.¹³⁵

3.5.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Data deret waktu (*time series*) adalah kumpulan data yang merekam satu objek atau entitas sepanjang beberapa periode waktu. Sedangkan data cross section merupakan data yang mencakup banyak objek pada satu titik waktu tertentu. Ketika kedua jenis data ini digabungkan, hasilnya disebut data panel. Dengan kata lain, data panel adalah data yang berasal dari pengamatan berulang terhadap beberapa objek yang sama, tetapi pada waktu yang berbeda-beda. Berikut model regresi data panel:¹³⁶

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^K \beta_{kit} X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = variabel dependen unit cross section ke- i untuk periode ke- t

¹³⁴ *Ibid*, 1045.

¹³⁵ I Nurdin, Sugiman, and Sunarmi, "Penerapan Kombinasi Metode Ridge Regression (RR) Dan Metode Generalized Least Square (GLS) Untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas Dan Autokorelasi," *Jurnal Mipa* 41, no. 1 (2018): 58–68.

¹³⁶ Artanti Indrasetianingsih and Tutik Khalimatul Wasik, "Model Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Pulau Madura," *Jurnal Gaussian* 9, no. 3 (2020): 355–63, <https://doi.org/10.14710/j.gauss.v9i3.28925>.

X_{kit} = variabel independen ke-k untuk unit cross section ke-i periode ke-t

β_0 = konstanta slope

ε_{it} = error untuk unit cross section ke-i pada periode ke-t

k = banyak parameter regresi yang akan ditaksir

3.5.6 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Cara melakukan uji t dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel, yakni apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹³⁷ Maka dapat disimpulkan:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $t > 0,1$, maka H_0 diterima. Ini berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $t < 0,1$, maka H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) secara umum digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu model mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam rentang 0 hingga 1, dimana semakin mendekati angka 1, maka semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan hubungan tersebut. Nilai R^2 juga dapat diinterpretasikan sebagai persentase kontribusi variabel-variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat. Semakin tinggi persentase tersebut, maka semakin besar pula peran variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika persentasenya rendah, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat juga relatif kecil. Sisa dari persentase tersebut

¹³⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Edisi keli (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018).

mencerminkan kontribusi dari faktor-faktor lain di luar model yang tidak tercakup dalam penelitian ini.¹³⁸

3.6 Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan alat analisis EViews versi 13. Eviews atau yang dikenal sebagai Econometric Views adalah perangkat lunak yang digunakan untuk analisis statistik dan ekonometri, khususnya pada data runtun waktu (time-series). Software ini dikembangkan oleh Quantitative Micro Software (QMS) dan pertama kali dirilis pada tahun 1994. Konsep dasarnya berasal dari pendekatan ekonometrika yang diperkenalkan oleh Engel dan Granger, yang dikenal luas dalam analisis hubungan jangka panjang antar variabel ekonomi.¹³⁹

¹³⁸ Greissela A. Sehangunaung, Silvy L. Mandey, and Ferdy Roring, “Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado,” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 3 (2023): 1–11, <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/>.

¹³⁹ Pardomuan Robinson Sihombing, *Aplikasi EViews Untuk Statistisik Pemula*, 2022.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 PT. Bank Aladin, Tbk.

PT. Bank Aladin Syariah, Tbk merupakan pelopor bank syariah berbasis digital di Indonesia. Perjalanan bank ini dimulai pada tahun 1994 dengan nama Bank Maybank Nusa Internasional. Memasuki tahun 2010, bank ini resmi bertransformasi menjadi bank syariah dengan nama Bank Maybank Syariah Indonesia. Kemudian, pada 2019, namanya berubah menjadi Bank Net Indonesia Syariah, sebelum akhirnya bertransformasi menjadi Bank Aladin Syariah pada juni 2021. Meski berkantor pusat di Jakarta, seluruh layanan Bank Aladin dapat diakses secara digital melalui aplikasi yang dirancang untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Langkah besar lainnya dilakukan pada tahun 2021, ketika Bank Aladin resmi melantai di bursa saham dengan kode emiten BANK. Sejak aplikasi Aladin diluncurkan ke publik pada 2022, bank ini menegaskan posisinya sebagai bank digital syariah pertama yang sepenuhnya berbasis online di Indonesia.¹⁴⁰

Dengan perubahan total pada model bisnisnya, Bank Aladin Syariah berhasil menjadi bank digital tanpa kantor cabang fisik (*branchless*). Melalui platform digital yang dikembangkan, bank ini mampu menjangkau hingga 77% populasi yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses terhadap layanan perbankan, terutama mereka yang berada di daerah pelosok.¹⁴¹

4.1.2 PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.

PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) resmi mulai beroperasi pada 1 Februari 2021 sebagai hasil penggabungan tiga bank syariah milik negara, yakni BRI Syariah (BRIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan BNI Syariah (BNIS). Izin resmi diterbitkan oleh OJK pada 27 Januari 2021, mealui surat dengan nomor SR-3/PB.1/2021. Merger ini merupakan langkah strategis pemerintah melalui Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) dalam membentuk satu entitas

¹⁴⁰ Rima Amalia Nor Azizah and Adelina Citradewi, “Metode RGEC Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada PT Bank Aladin Syariah Tbk,” *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking* 3, no. 2 (2023): 141–55, <https://doi.org/10.28918/velocity.v3i2.1019>.

¹⁴¹ Safaruddin Husada and Ulani Yunus, “Komunikasi Pemasaran Offline to Digital (O2O) PT. Bank Aladin Syariah Tbk.,” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 7, no. 1 (2024): 197–210, <https://doi.org/10.32509/pustakom.v7i1.3896>.

keuangan syariah yang lebih kuat dan kompetitif. Diharapkan kehadiran BSI tidak hanya memperluas pilihan layanan keuangan syariah bagi masyarakat, tetapi juga menjadi motor penggerak baru bagi pertumbuhan ekonomi nasional melalui sistem perbankan yang inklusif dan sesuai prinsip syariah.¹⁴²

Proses merger atau penggabungan bank di Indonesia diatur dalam sejumlah regulasi penting, seperti Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1999, Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, serta Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008. Merger bukan hanya sekadar langkah korporasi, tetapi juga strategi untuk meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham. Dalam konteks merger antara BSM, BNIS, dan BRIS yang melahirkan BSI, nilai yang diharapkan tidak hanya dinikmati oleh investor, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi berbagai pemangku kepentingan lainnya. Ini mencakup sektor perbankan syariah, pelaku UMKM, dunia pendidikan, pengelolaan dana haji, hingga pembangunan ekosistem ekonomi syariah secara menyeluruh di Indonesia.¹⁴³

4.1.3 PT. Bank BTPN Syariah, Tbk.

PT. Bank BTPN Syariah, Tbk resmi berdiri pada 14 Juli 2014 sebagai satu-satunya bank di Indonesia yang secara khusus berfokus melayani keluarga prasejahtera produktif. Komitmen ini diwujudkan melalui pembangunan infrastruktur dan sistem layanan yang dirancang berbeda dari bank pada umumnya demi memastikan setiap produk dan layanan benar-benar efektif dan efisien dalam menjangkau dan memberdayakan segmen masyarakat tersebut. BTPN Syariah terus menjadikan keluarga prasejahtera produktif sebagai inti pertumbuhan bisnisnya. Fokus terhadap segmen ini bukan hal baru, karena sudah mulai dijalankan sejak tahun 2009, saat perusahaan masih berstatus sebagai Unit Usaha Syariah (UUS) di bawah PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.¹⁴⁴

PT. Bank BTPN Syariah, Tbk merupakan institusi perbankan yang berkomitmen untuk melayani beragam segmen pasar, mulai dari pensiunan,

¹⁴² Heri Irawan, Ilfa Dianita, and Andi Deah Salsabila Mulya, "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional," *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 147–58, <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>.

¹⁴³ Alif Ulfa, "Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 1101–6, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2680>.

¹⁴⁴ Lily Rahmawati Harahap et al., "Penggunaan Metode Altman Z-Score Dalam Analisis Risiko Keuangan PT. BTPN Syariah, Tbk.," *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 1 (2020): 15–24, <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i1.2454>.

pelaku UMKM, kelas konsumtif, hingga korporasi. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai unit bisnis unggulan: BTPN Sinaya sebagai sumber pendanaan, BTPN Purna Bakti yang melayani pensiunan, BTPN Mitra Usaha Rakyat untuk pelaku usaha mikro, BTPN Mitra Bisnis bagi usaha kecil dan menengah, BTPN Wow yang menyasar masyarakat unbanked melalui layanan laku pandai, Jenius platform digital untuk kelas konsumtif modern, serta unit korporasi yang menjangkau perusahaan nasional, multinasional, dan jepang.¹⁴⁵

4.1.4 PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. (PNBS) resmi berdiri pada 2 Desember 2009 mendapat izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip. Dengan visi memperluas layanan perbankan syariah di Indonesia. Seiring waktu, bank ini telah menunjukkan perkembangan pesat dan berhasil meraih kepercayaan kuat dari masyarakat serta pelaku pasar. PNBS menawarkan berbagai produk dan layanan berbasis syariah, mulai dari pembiayaan dan tabungan hingga investasi syariah, lengkap dengan fasilitas perbankan digital yang memberikan kemudahan akses kapan saja dan dimana saja bagi para nasabahnya.¹⁴⁶

Bank Panin Dubai Syariah menempati posisi sebagai salah satu Bank Swasta Nasional yang terdaftar dalam kategori Bank BUKU II (Bank Umum Kegiatan Usaha) dengan modal inti antara 1 triliun hingga 5 triliun. Bank ini mengusung strategi pemasaran full service excellent, dimana nasabah mendapatkan layanan terbaik yang menggabungkan keunggulan sumber daya manusia dan teknologi terkini. Produk dan jasa perbankan yang ditawarkan sangat fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan nasabah baik dari sisi tingkat bagi hasil maupun kecepatan pelayanan.¹⁴⁷

¹⁴⁵ Meidya Putri and Husni Shabri, “Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk,” *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2022): 12, <https://doi.org/10.31958/ab.v2i1.4326>.

¹⁴⁶ Angeline Angeline et al., “Analisis Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah TBK (PNBS),” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2024): 94–107, <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1182>.

¹⁴⁷ Kemas Afandi Abdullah, Luis - Marnisah, and Siti Komariah Hildayanti, “Pengaruh Brand Equity Terhadap Loyalitas Nasabah Pt. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Cabang Palembang,” *Jurnal Ecoment Global* 3, no. 1 (2018): 64–76, <https://doi.org/10.35908/jeg.v3i1.358>.

4.2. Hasil Uji Statistik

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menghitung nilai minimum, maksimum, mean, median dan standar deviasi terhadap variabel dependen, yaitu PBV dan variabel independen yang meliputi ROE, DAR, CAR, dan Inflasi pada laporan keuangan triwulan bank umum syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

Mean atau rata-rata merupakan nilai yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data kemudian dibagi dengan jumlah data. Nilai ini menggambarkan kecenderungan pusat dari suatu distribusi data. Median adalah nilai tengah ketika data diurutkan dari yang terkecil hingga besar, dan sangat berguna terutama ketika data mengandung nilai ekstrem. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul dalam suatu kumpulan data. Nilai maksimum dan minimum menunjukkan batas tertinggi dan terendah dari suatu variabel, sedangkan standar deviasi adalah ukuran yang menggambarkan sebaran atau penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya.¹⁴⁸

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif

	ROE	DAR	CAR	INFLASI	PBV
Mean	0,093	0,663	0,886	0,029	5,110
Median	0,126	0,651	0,386	0,025	2,550
Maksimum	0,261	0,906	5,064	0,060	36,435
Minimum	-0,318	0,460	0,172	0,013	0,675
Standar Deviasi	0,113	0,232	1,301	0,014	8,178
N	64	64	64	64	64

Sumber: Hasil olah data EViews 13

Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 64 sampel. Pada ROE diperoleh rata-rata sebesar 0,093 dengan median 0,126. Nilai maksimum ROE mencapai 0,261 sedangkan nilai minimum -0,318. Sementara itu standar deviasi dari ROE berada pada angka 0,113. DAR memiliki nilai rata-rata 0,663, median 0,651, nilai maksimum DAR 0,906, nilai minimum 0,460, dan standar deviasi 0,232. Untuk CAR diperoleh rata-rata sebesar 0,886 dengan median 0,386, nilai maksimum CAR 5,064, nilai minimum 0,172, dan standar deviasi 1,301. Sementara itu, Inflasi menunjukkan rata-rata sebesar 0,029 dan

¹⁴⁸ Tri Hidayati, Ita Handayani, and Ines Heidiani Ikasari, *Statistika Dasar* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2019).

median 0,025, dengan nilai maksimum 0,060, nilai minimum 0,013, serta standar deviasi 0,014. Adapun PBV memiliki rata-rata 5,110 dan median 2,550, dengan nilai maksimum sebesar 36,435, nilai minimum sebesar 0,675, dan standar deviasi sebesar 8,178.

4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

4.2.2.1 Uji Chow

Uji Chow adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah model regresi data panel sebaiknya menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), apabila hasil uji chow menunjukkan nilai signifikan ($p\text{-value} < 0,05$). Atau *Common Effect Model* (CEM) jika hasil uji chow ($p\text{-value} > 0,05$). Uji ini dilakukan dengan membandingkan model CEM, yang mengasumsikan bahwa semua unit observasi memiliki parameter yang sama. Model FEM yang memungkinkan adanya intercept berbeda untuk tiap entitas dalam data panel.¹⁴⁹

Tabel 4.2

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.284974	(3,56)	0.0887
Cross-section Chi-square	7.390562	3	0.0604

Sumber: Hasil olah data EViews 13

Nilai Prob *Cross-section Chi-square* $0,0604 > 0,05$, maka tidak terdapat cukup bukti statistik untuk menyatakan bahwa model dengan efek tetap (FEM) lebih baik dari model biasa (CEM). Dalam kondisi ini, perbedaan karakteristik antar entitas dianggap tidak signifikan secara statistik dalam memengaruhi variabel dependen. Oleh karena itu, model yang lebih sederhana dan efisien yaitu *Common Effect Model* (CEM) dinilai lebih tepat untuk digunakan karena tidak perlu mengestimasi banyak parameter tambahan seperti dalam FEM.

¹⁴⁹ Runggu Basmandala Napitupulu et al., *Penelitian Bisnis Teknik Dan Analisis Data* (Medan: Madenatera, 2021).

4.2.2.2 Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Uji Lagrange Multiplier (LM) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam analisis regresi data panel untuk menentukan apakah *Random Effect Model* (REM), apabila hasil uji LM menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, lebih tepat digunakan dibandingkan *Common Effect Model* (CEM) jika nilai p lebih dari 0,05.¹⁵⁰

Tabel 4.3

Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.000446 (0.9832)	1.576813 (0.2092)	1.577259 (0.2092)
Honda	0.021117 (0.4916)	-1.255712 (0.8954)	-0.872991 (0.8087)
King-Wu	0.021117 (0.4916)	-1.255712 (0.8954)	-0.493365 (0.6891)
Standardized Honda	1.581721 (0.0569)	-1.031093 (0.8488)	-4.460180 (1.0000)
Standardized King-Wu	1.581721 (0.0569)	-1.031093 (0.8488)	-3.688396 (0.9999)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000446 (0.7415)

Sumber: Hasil olah data EViews 13

Nilai Prob *Cross-Section Breusch-Pagan* $0,9832 > 0,05$, maka hal ini berarti bahwa tidak terdapat cukup bukti statistik untuk menyatakan adanya perbedaan acak yang signifikan antar unit pengamatan. Dalam situasi ini, *Common Effect Model* (CEM) dinilai lebih tepat untuk digunakan karena lebih sederhana, tidak memerlukan estimasi varian tambahan, dan tetap menghasilkan estimasi yang valid. Dengan kata lain, model REM yang lebih kompleks tidak memberikan peningkatan manfaat yang berarti terhadap akurasi model.

¹⁵⁰ *Ibid*, 67

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Dengan ditetapkannya model CEM sebagai model terbaik, maka pengujian asumsi klasik harus dilakukan. Menurut Basuki dan Yuliadi dalam analisis regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik pada metode OLS wajib diterapkan. Hanya uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas yang dianggap penting untuk memastikan validitas model.¹⁵¹

4.2.3.1 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi ketika terdapat hubungan linier yang sangat kuat atau bahkan sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas diduga terjadi apabila koefisien korelasi antar variabel lebih dari 0,8.

Tabel 4.4

Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.361724	-0.489893	0.130060
X2	0.361724	1.000000	-0.823437	-0.090109
X3	-0.489893	-0.823437	1.000000	-0.009480
X4	0.130060	-0.090109	-0.009480	1.000000

Sumber: Hasil olah data EViews 13

Koefisien korelasi X_1 dan X_2 sebesar $0,361724 < 0,8$, X_1 dan X_3 sebesar $-0,489893$, X_1 dan X_4 sebesar $0,130060 < 0,8$, koefisien korelasi X_2 dan X_3 sebesar $-0,823437 < 0,8$, X_2 dan X_4 sebesar $-0,090109 < 0,8$, koefisien X_3 dan X_4 sebesar $-0,009480 < 0,8$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut lolos uji multikolinearitas.

4.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas

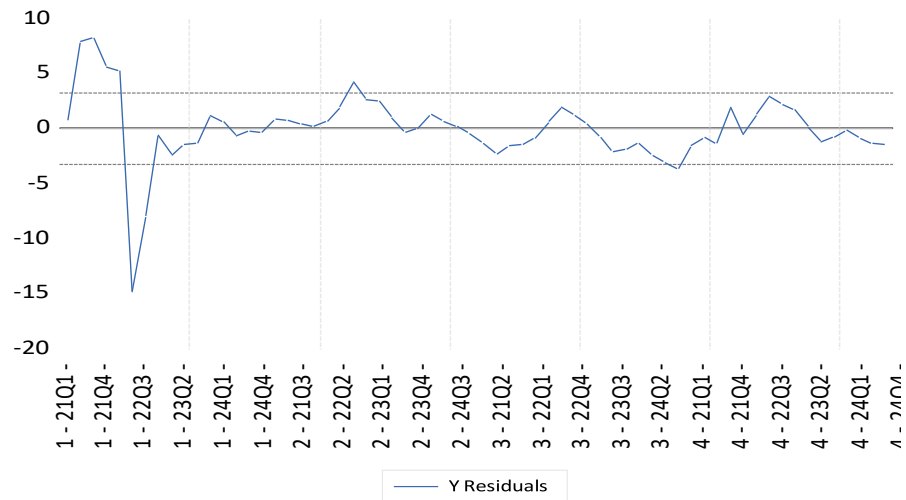
Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana nilai varian atau penyebaran residual (galat) tidak sama pada setiap observasi dalam model regresi. Menurut Napitupulu, heteroskedastisitas dapat dideteksi melalui grafik residual, dengan memperhatikan batas atas dan bawah berupa garis horizontal pada angka 500 dan -500. Jika pola penyebaran

¹⁵¹ Agus Tri Basuki and Imamudin Yuliadi, *Electronic Data Processing (SPSS 15 Dan EViews 7)*, Danisa Media, Edisi pert (Sleman, 2014), <https://doi.org/10.2307/3008753>.

residual tetap berada di antara kedua garis tersebut, maka model dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas.¹⁵²

Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah data EViews 13

Berdasarkan grafik residual berwarna biru, terlihat bahwa garis residual tidak melampaui batas atas dan bawah (500 dan -500). Hal ini menunjukkan bahwa a varian residual bersifat konstan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas atau lolos uji heteroskedasitas.

4.2.4 Persamaan Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan metode analisis yang mengintegrasikan data lintas waktu (*time series*) dan data antar unit atau individu (*cross section*) secara simultan. Dengan pendekatan ini, model mampu menangkap dinamika perubahan dari waktu ke waktu sekaligus mempertimbangkan perbedaan karakteristik antar unit pengamatan.¹⁵³ Berikut persamaan regresi data panel:

$$Y = 1,41 + 7,30 \cdot X_1 + 0,89 \cdot X_2 + 6,11 \cdot X_3 - 101,49 \cdot X_4$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

¹⁵² Napitupulu, *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data*, 143.

¹⁵³ *Ibid*, 70.

1. Nilai konstanta sebesar 1,41 artinya tanpa adanya variabel ROE (X1), DAR (X2), CAR (X3), dan Inflasi (X4) maka variabel PBV (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,41.
2. Nilai koefisien beta variabel ROE (X1) sebesar 7,30, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 1, maka variabel PBV (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 7,30. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami penurunan 1, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 7,30.
3. Nilai koefisien beta variabel DAR (X2) sebesar 0,89, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 1, maka variabel PBV (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,89. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami penurunan 1, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,89.
4. Nilai koefisien beta variabel CAR (X3) sebesar 6,11, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami peningkatan 1, maka variabel PBV (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 6,11. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami penurunan 1, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 6,11.
5. Nilai koefisien beta variabel Inflasi (X4) sebesar -101,49, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X4 mengalami peningkatan 1, maka variabel PBV (Y) akan mengalami penurunan sebesar 101,49. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X4 mengalami penurunan 1, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 101,49.

4.2.5 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi parsial, yaitu apakah masing-masing variabel bebas secara terpisah memiliki hubungan yang berarti dengan variabel terikat. Jika nilai *p-value* < 0,05, maka variabel tersebut dianggap berpengaruh signifikan.¹⁵⁴

¹⁵⁴ *Ibid*, 70

Tabel 4.5**Uji Statistik t**

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/06/25 Time: 14:47
 Sample: 2021Q1 2024Q4
 Periods included: 16
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.414583	2.863412	0.494020	0.6231
X1	7.300360	4.167018	1.751938	0.0850
X2	0.885621	3.144892	0.281606	0.7792
X3	6.106533	0.596563	10.23619	0.0000
X4	-101.4892	28.28055	-3.588657	0.0007

Sumber: Hasil olah data EViews 13

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variabel ROE (X1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,751938 < t-tabel yaitu 1,998972 dan nilai sig. 0,0850 > 0,05, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Hasil uji t pada variabel DAR (X2) diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,281606 < t-tabel yaitu 1,998972 dan nilai sig. 0,7792 > 0,05, maka H_2 ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Hasil uji t pada variabel CAR (X3) diperoleh nilai t-hitung sebesar 10.23619 > t-tabel yaitu 1,998972 dan nilai sig. 0,0000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Hasil uji t pada variabel Inflasi (X4) diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.588657 > t-tabel yaitu 1,998972 dengan arah negatif yakni sebesar -3,588657 dan nilai sig. 0,0007 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya variabel Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV Bank Umum Syariah di Indonesia.

4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran statistik yang digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen (X).¹⁵⁵

Tabel 4.6

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.852694
Adjusted R-squared	0.842707
S.E. of regression	3.243660
Sum squared resid	620.7584
Log likelihood	-163.5179
F-statistic	85.38182
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah data EViews 13

Nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,842707 atau 84,2707%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari ROE, DAR, CAR, dan Inflasi mampu menjelaskan variabel PBV Bank Umum Syariah di Indonesia sebesar 84,2707% sedangkan sisanya yaitu 15,7293% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Pengaruh ROE terhadap PBV

Dalam penelitian ini, ROE digunakan sebagai variabel prediktor yang mencerminkan tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil uji t terhadap variabel *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 1,751938, lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,998972, serta nilai signifikansi sebesar $0,0850 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti secara statistik ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Namun, dalam konteks teori sinyal, *Return On Equity* (ROE) dipandang sebagai sinyal penting yang dikirim manajemen kepada investor mengenai kinerja keuangan dan prospek perusahaan di masa depan. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat ROE yang tinggi memberikan sinyal positif kepada

¹⁵⁵ *Ibid*, 70.

pasar, bahwa perusahaan mampu mengelola ekuitas secara efisien dan berpotensi menghasilkan laba yang tinggi. Sinyal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan nilai perusahaan, yang mencerminkan melalui peningkatan PBV. Dengan kata lain, ROE yang tinggi diharapkan berdampak positif terhadap PBV karena mencerminkan profitabilitas dan daya tarik investasi yang kuat. Penelitian Savira dan Ferdian juga menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal tersebut, karena ROE tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap PBV.

Ketidaksesuaian hasil empiris dengan teori dapat dijelaskan oleh beberapa faktor yang mengindikasikan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV. Salah satu alasan utamanya adalah karena terjadi penurunan rata-rata ROE, yang dipicu oleh kerugian yang dialami beberapa perusahaan dalam sampel serta kenaikan ekuitas yang tidak diimbangi dengan peningkatan laba bersih. Kondisi ini mencerminkan bahwa investor dalam mengambil keputusan investasi tidak semata-mata mempertimbangkan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi, melainkan juga memperhatikan stabilitas dan kualitas lingkungan investasi.

Meskipun ROE tinggi, jika iklim investasi menunjukkan ketidakpastian, seperti risiko ekonomi makro, instabilitas regulasi, atau performa industri yang menurun, maka investor cenderung lebih berhati-hati dan dapat menahan diri untuk tidak berinvestasi. Sebagai contoh, sebuah bank syariah dapat mencatatkan ROE tinggi dalam satu periode, namun jika sektor keuangan sedang mengalami tekanan akibat suku bunga global atau pengetatan kebijakan moneter, maka perusahaan tersebut tetap dinilai kurang menarik oleh investor, sehingga nilai pasarnya (PBV) tidak mengalami peningkatan, didukung oleh hasil penelitian Petty Aprilia Sari yang menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh positif terhadap PBV.

4.3.2 Pengaruh DAR terhadap PBV

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan variabel prediktor yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage atau sejauh mana perusahaan membiayai asetnya dengan hutang. Sebagai indikator struktur modal, DAR mencerminkan kemampuan dan strategi perusahaan dalam mengelola pembiayaan melalui sumber eksternal. Berdasarkan hasil uji t, variabel DAR menunjukkan nilai t-

hitung sebesar 0,281606, lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,998972, dengan nilai signifikansi sebesar $0,7792 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis H_2 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode penelitian.

Jika dikaitkan dengan *signaling theory*, struktur modal dengan tingkat *leverage* yang optimal dapat menjadi sinyal positif bagi para pemegang saham, karena menunjukkan kepercayaan manajemen terhadap prospek laba perusahaan di masa depan. Dalam praktiknya, penggunaan hutang bisa dimaknai sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki proyek-proyek yang menguntungkan dan siap mengembalikan hutang tersebut, sejalan dengan penelitian Sofiani dan Siregar yang menunjukkan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Secara *teoritis*, peningkatan DAR dapat diinterpretasikan sebagai upaya perusahaan dalam memaksimalkan pembiayaan untuk mendorong pertumbuhan aset produktif. Namun tingginya proporsi hutang belum tentu memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan, terutama jika tidak dibarengi dengan efisiensi pengelolaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari dana tersebut. Dalam situasi tersebut, beban keuangan perusahaan justru meningkat, termasuk risiko gagal bayar dan tekanan bagi hasil, yang pada akhirnya dapat mengurangi kepercayaan investor serta menurunkan daya tarik perusahaan di pasar modal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Arrahman, Murni, dan Mangantar yang menyatakan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3.3 Pengaruh CAR terhadap PBV

Salah satu faktor fundamental yang memengaruhi kemampuan perusahaan, khususnya perbankan syariah, dalam memperoleh keuntungan adalah ketersediaan modal yang memadai. Permodalan yang kuat menjadi kunci utama untuk menjaga kelangsungan operasional sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, hasil uji t pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 10,23619 lebih besar dari t-tabel 1,998972, serta nilai signifikansi sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Capital Adequacy Ratio (CAR) sendiri merupakan indikator utama untuk mengukur kemampuan perbankan dalam menyerap potensi kerugian dari aset berisiko dengan menggunakan modal internal yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio CAR, maka semakin kuat posisi keuangan bank dalam menghadapi risiko operasional dan menjaga stabilitas usaha. CAR dihitung dengan membandingkan modal bank terhadap aset tertimbang berdasarkan risiko, dan digunakan untuk memastikan bahwa bank memiliki kecukupan modal untuk melindungi dana nasabah dan menjaga kepercayaan publik.

Dalam konteks *signaling theory*, tingginya nilai CAR memberikan sinyal positif kepada investor dan pemegang saham bahwa bank mampu mengelola risiko dengan baik serta berada dalam posisi keuangan yang stabil. Hal ini pada akhirnya meningkatkan daya tarik investor terhadap saham bank, yang tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan melalui PBV. Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian oleh Anisa dan Suryandari, yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena mencerminkan efisiensi dan kekuatan modal dalam menghadapi tekanan ekonomi serta mendukung ekspansi bisnis yang berkelanjutan.

4.3.4 Pengaruh Inflasi terhadap PBV

Inflasi adalah kondisi meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam suatu perekonomian dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, inflasi digunakan sebagai variabel prediktor. Hasil uji t pada variabel inflasi menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,588657 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,998972, dengan arah negatif yakni sebesar -3,588657 dan nilai signifikansi sebesar $0,0007 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang berarti bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV Bank Umum Syariah di Indonesia.

Secara teoritis, inflasi yang tinggi dapat menurunkan daya beli konsumen dan meningkatkan biaya operasional perusahaan, sehingga berakibat pada penurunan laba. Ketika laba menurun, minat investor terhadap saham perusahaan juga akan menurun karena ekspektasi keuntungan yang lebih rendah. Penurunan permintaan saham ini kemudian menyebabkan harga saham turun, dan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan.

Dalam konteks *signaling theory*, kondisi inflasi yang tinggi dapat dilihat sebagai sinyal negatif oleh para investor. Teori ini menjelaskan bahwa informasi

yang berkaitan dengan kondisi ekonomi atau keuangan perusahaan akan memengaruhi persepsi investor dalam mengambil keputusan. Ketidakstabilan harga akibat inflasi mencerminkan ketidakpastian ekonomi, yang ditangkap investor sebagai tanda meningkatnya risiko. Dengan demikian, investor cenderung menghindari saham perusahaan, yang selanjutnya menurunkan nilai pasar perusahaan. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Devi dan Cipta, yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR)Y, dan Inflasi terhadap nilai perusahaan (PBV) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan *Price to Book Value* (PBV), hasil uji t diperoleh nilai t-hitung (1,751938) < t-tabel (1,998972) dan nilai sig. 0,0850 > 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan *Price to Book Value* (PBV), hasil uji t diperoleh nilai t-hitung (0,281606) < t-tabel (1,998972) dan nilai sig. 0,7792 > 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan *Price to Book Value* (PBV), hasil uji t diperoleh nilai t-hitung (10,23619) > t-tabel (1,998972) dengan arah positif dan nilai sig. 0,0000 < 0,05, maka hal ini menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan *Price to Book Value* (PBV), hasil uji t diperoleh t-hitung (3,588657) > t tabel (1,998972), dengan arah negatif yakni sebesar -3,588657 dan nilai sig. 0,0007 < 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) Bank Umum Syariah di Indonesia.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini menggarisbawahi beberapa poin penting yang dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam upaya peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, saran-saran berikut dirumuskan sebagai implikasi praktis dari temuan penelitian.

1. Bagi Manajemen Bank Umum Syariah, mengingat bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), manajemen perbankan syariah diharapkan dapat terus memperkuat posisi permodalannya. Upaya ini tidak hanya untuk memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga sebagai sinyal positif bagi investor bahwa bank memiliki kemampuan menghadapi risiko secara sehat dan berkelanjutan.
2. Bagi Investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator rentabilitas (ROE) dan leverage (DAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah. Oleh karena itu, para investor disarankan untuk tidak hanya bergantung pada indikator-indikator tersebut saat mengevaluasi keputusan investasi.
3. Bagi Regulator dan Otoritas Keuangan, temuan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan menjadi perhatian penting bagi otoritas moneter. Diperlukan kebijakan makroekonomi yang mampu menjaga stabilitas harga untuk mendukung sektor keuangan, khususnya industri perbankan syariah yang rentan terhadap fluktuasi inflasi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini hanya mencakup periode 2021-2024 dan terbatas pada variabel-variabel tertentu. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan waktu penelitian, menambahkan variabel makro lainnya, serta membandingkan hasilnya antara bank syariah dan bank konvensional guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai determinan nilai perusahaan di sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Kemas Afandi, Luis - Marnisah, and Siti Komariah Hildayanti. "Pengaruh Brand Equity Terhadap Loyalitas Nasabah Pt. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Cabang Palembang." *Jurnal Ecoment Global* 3, no. 1 (2018): 64–76. <https://doi.org/10.35908/jeg.v3i1.358>.
- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Elida Mahriani. Cetakan 1. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Agustin, Hamdi, Hazwari Hasan, Rahmat Setiawan, and Sri Indrastuti. "Pengembangan Konsep Kualitas Layanan Bank Syariah Berdasarkan Perspektif Islam." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 6, no. 2 (2023): 785–94. <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/15836>.
- Ajayi, Samuel Olatayo, Henry Folusho Ajayi, Dare Joseph Enimola, and Fausat Ibidunni1 Orugun. "Finance and Management Scholar at Riphah International University Islamabad, Pakistan, Faculty of Management Sciences." *Research Journal of Finance and Accounting* 10, no. 10 (2019): 84–91. <https://doi.org/10.7176/RJFA>.
- Aji, Ahmad Mukri, and Syarifah Gustiawati Mukri. *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi)*. Revisi 202. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.
- Akbar, Akbar, Siti Maryam, and Karyadi Karyadi. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Price to Book Value (PBV) (Studi Pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk)." *Jurnal Co Management* 3, no. 2 (2020): 494–507. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i2.428>.
- Al-Hakim, Sofyan. "Perkembangan Regulasi Perbankan Syariah Di Indonesia." *Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan* 13, no. 1 (2013): 15. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v13i1.15-31>.
- Aliyah, Alfiina Rohmatil. "Peran Fatwa DSN MUI Terhadap Operasional Dan Aktivitas Bisnis Pada Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS))." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 2 (2023): 189–204. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i2.1035>.
- Amanda, Annisa Lutvy, Desi Efrianti, and Bintang `Sahala Marpaung. "Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba

- (Erc) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 7, no. 1 (2019): 188–200. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.212>.
- Andhani, Destian. “Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016.” *Jurnal Sekuritas* 3, no. 1 (2019): 45. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>.
- Angeline Angeline, Angelica Lee, Caroline Caroline, Fransiska Fransiska, and Viony Viony. “Analisis Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah TBK (PNBS).” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2024): 94–107. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1182>.
- Anggelia B. Nursalim, Paulina V. Rate, and Dedy N. Baramuli. “Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018.” *Jurnal Emba* 9, no. 4 (2021): 559–71.
- Anisa, Hilda Vina, and Dhini Suryandari. “The Effect of NPL, GCG Self Assessment, ROA, and CAR on Firm Value (Empirical Study on Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange).” *Accounting and Finance Studies* 1, no. 2 (2021): 111–24. <https://doi.org/10.47153/afs12.1352021>.
- Aprilia, Alma, and Nina Woelan Soebroto. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018.” *Keunis* 8, no. 2 (2020): 167. <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i2.2115>.
- Aprilianti, Rina, Gerald Claudio Messakh, Sinta Nur Asiah, and Darnah Andi Nohe. “Analisis Regresi Data Panel Pada Kasus persentase Kemiskinan Di Kalimantan Timur.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya* 1, no. 2 (2022): 211–23.
- Apriliawan, Dody, Tarno tarno, and Hasbi Yasin. “Pemodelan Laju Inflasi Di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Regresi Data Panel.” *Jurnal Gaussian* 2, no. 4 (2013): 301–21. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>.
- Arrahman, A, S Murni, and M Mangantar. “Pengaruh Return on Asset, Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Building

- Construction Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 3 (2023): 39–50.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. 1st ed. PT Raja Grafindo Persada, 2007. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/204299/akad-dan-produk-bank-syariah>.
- Ascarya, and Diana Yumanita. *Bank Syariah: Gambaran Umum. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI*, 2005.
- Azizah, Rima Amalia Nor, and Adelina Citradewi. “Metode RGEC Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada PT Bank Aladin Syariah Tbk.” *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking* 3, no. 2 (2023): 141–55. <https://doi.org/10.28918/velocity.v3i2.1019>.
- Bakti, Umar, and maria septijantini Alie. “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Investasi Di Provinsi Lampung Periode 1980-2015.” *Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Borobudur* 20, no. 3 (2018): 275–85. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/477>.
- Basri, Samsul, Bunasor Sanim, and Irfan Syauqi Beik. “Metode Pengajaran Ekonomi Syariah Berdasarkan Kandungan Surat Al-Baqarah Ayat 275 Sd 280.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2018): 173–93. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i2.1367>.
- Basuki, Agus Tri, and Imamudin Yuliadi. *Electronic Data Processing (SPSS 15 Dan EViews 7)*. Danisa Media. Edisi pert. Sleman, 2014. <https://doi.org/10.2307/3008753>.
- Budianto, Eka Wahyu Hestya, and Nindi Dwi Tetria Dewi. “Pemetaan Penelitian Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review.” *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)* 4, no. 2 (2023): 32–53. <https://doi.org/10.28932/jafta.v4i2.7650>.
- Cipta, Chairunisa, Daryono Setiadi, and Samsul Anwar. “HUTANG TERHADAP KREDIT Economic Rentability at PD . BPR PK Arahana : Effects of Debt on Credit.” *Jurnal Investasi* 5, no. 1 (2019): 38–58.
- Damayanti, Ni Kadek Renita, and Ni Putu Ayu Darmayanti. “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum Dan Sesudah Merger.” *E-Jurnal Manajemen* 12 (2023): 1099–1121.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2023.v12.i10.p05> ISSN.

- Darmawan, Rudi, and Carunia Mulya Firdausy. “Pengaruh Return On Assets, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 5 (2020): 655–60.
- Darmawan, and Susila. “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Manajemen* 8, no. 3 (2022): 510–18. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v6i1.115>.
- Devi, Ratu Divatni Amerta, and Wayan Cipta. “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 6 (2024). <https://doi.org/10.31000/sinamu.v2i0.3527>.
- Diana, Sri, Sulastiningsih, Endar Sulistya, and Purwati. “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 1, no. 1 (2021): 111–25. <https://doi.org/10.32477/jrabi.vxix.xxx>.
- Effiyaldi, Johni Paul Karolus Pasaribu, Eddy Suratno, Melani Kadar, Gunardi Gunardi, Ronald Naibaho, Selfi Kumara Hati, and Vira Aryati Aryati. “Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (2022): 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>.
- Fadlan, Ahmad Fauzan. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022.
- Faizah, Laily Awliatul, and Setiawan. “Pemodelan Inflasi Di Kota Semarang, Yogyakarta, Dan Surakarta Dengan Pendekatan GSTAR.” *Jurnal Sains Dan Seni Pomits* 2, no. 2 (2013): 317–22.
- Falinda, Sri, and Puji Muniarti. “Analisis Perbandingan ROA Dan ROE Pada PT. BRI, Tbk Dan PT. BNI, Tbk.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* 2 (2023): 210–16.
- Fatkhiah, Fibaroina Nida, Rahman El Junusi, Nurudin Nurudin, and Faris Shalahuddin Zakiy. “Analisis Penerapan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM.” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 4, no. 1 (2021): 1.

<https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.8463>.

- Fauzi, Muchamad. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Edited by Mohammad Nor Ichwan. Cetakan 1. Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Fauziah, Fenty. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan: Teori Dan Kajian Empiris*. 1st ed. samarinda: RV Pustaka Horizon, 2017.
- Hafidhuddin, Didin, and Hendri Tanjung. *Praktik Manajemen Syariah*. Cet.1. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Halim, Kusuma Indawati. “Pengaruh Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz* 4, no. 1 (2021): 37–50.
- Harahap, Lily Rahmawati, Shara Wulandari, Ellys Thoyib, and R Y Effendy. “Penggunaan Metode Altman Z-Score Dalam Analisis Risiko Keuangan PT. BTPN Syariah, Tbk.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 1 (2020): 15–24. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i1.2454>.
- Hasibuan, Abdul Nasser, Rahmad Annam, and Nofinawati. *Audit Bank Syariah*. 2nd ed. Jakarta: KENCANA, 2023.
- Hendayana, Yayan, and Nopita Riyanti. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.” *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 01 (2019): 36–48. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v2i02.795>.
- Hermmono, Michael Christian. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen* 16, no. 2 (2017): 57–66.
- Hermuningsih, Sri, and Dewi Kusuma Wardani. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Siasat Bisnis* 13, no. 2 (2009): 173–83. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29841>.
- Hertina, Dede, David Radison Parasian Pardede, and Devi Yesenia. “Company Value Impact of Liquidity, Solvability and Profitability.” *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)* 12, no. 4 (2021): 782–88. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i4.563>.
- Hidayati, Lina Nur. “Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Pengelolaan Kredit (NPL), Dan

- Likuiditas Bank (LDR) Terhadap Probabilitas Kebangkrutan Bank (Studi Pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Tercatat Di BEI Tahun 2009 – 2013).” *Jurnal Ilmu Manajemen* 12, no. 1 (2015): 38–50. <https://doi.org/10.21831/jim.v12i1.11741>.
- Hidayati, Tri, Ita Handayani, and Ines Heidiani Ikasari. *Statistika Dasar*. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2019.
- Husada, Safaruddin, and Ulani Yunus. “Komunikasi Pemasaran Offline to Digital (O2O) PT. Bank Aladin Syariah Tbk.” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 7, no. 1 (2024): 197–210. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v7i1.3896>.
- Hutapea, Nicky Astria, Nurganda Siregar, Nova Azahra, Program Studi Akuntansi, Univeritas Deli, Sumatera Utara, and Nilai Perusahaan. “Analisis Return on Asset , Size , Debt To Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Analysis of Return on Assets , Size , Debt To Asset Ratio To Firm Value in Lq45 Companies Listed in Indonesia” 2, no. 1 (2023).
- Ikit. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Cetakan 1. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018.
- Ilham, and Muslimin H. Kara. *Hukum Perbankan Syariah (Dilengkapi Perlindungan Hukum Nasabah Perbankan Syariah Dan Penyelesaian Sengketa Di Pengadilan Secara Litigasi Dan Non Litigasi)*. CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021.
- Indonesia, Gubernur Bank. “Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/7/PBI/2007,” 2007.
- Indonesia, Presiden Republik. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah,” 2008.
- Indrasetianingsih, Artanti, and Tutik Khalimatul Wasik. “Model Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Pulau Madura.” *Jurnal Gaussian* 9, no. 3 (2020): 355–63. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.v9i3.28925>.
- “Institusi Perbankan Di Indonesia.” Otoritas Jasa Keuangan. Accessed February 12, 2025. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisar-perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx#:~:text=Funksi utama perbankan Indonesia adalah,kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak>.
- Irawan, Dedi, and Nurhadi Kusuma. “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal AKTUAL* 17, no. 1 (2019): 66–81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>.

- Irawan, Heri, Ilfa Dianita, and Andi Deah Salsabila Mulya. "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 147–58. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>.
- Iryanto, Muhammad, Achmad Abubakar, and Fathy Inat. "Konsep Pengendalian Inflasi Dalam Perspektif Al-Qur'an." *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 7, no. 2 (2023): 308. <https://doi.org/10.29240/alquds.v7i1.5416>.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Edisi Pert. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011. https://books.google.co.id/books?id=X9xDDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbg_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Jaya, Eka Putra, and Randy Kuswanto. "Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018." *Jurnal Bina Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 51–67. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.136>.
- Kalsum, Ummi, and Yesi Oktavia. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI." *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 1 (2021): 39. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>.
- M Basri Kamal. "Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 17, no. 2 (2017): 68–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.996>.
- Kansil, L A, P Van Rate, and J E Tulung. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Analysis of the Effect of Financial Performance on the Value of Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for T." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9 (2021): 232–41.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada, 2014.
- Khofifah, Dinda Nur, Vhika Meiriasari, and Reny Aziatul Pebriani. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 8, no. 3 (2024): 645–56. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i3.30225>.

- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi keli. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Kurniasari, Rani. “Analisis Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk.” *Jurnal Moneter* 4, no. 2 (2017): 150–58.
- Kurniasih, Dewi, Yudi Rusfiana, Agus Subagyo, and Rira Nuradhawati. *Teknik Analisa*. Alfabeta Bandung. Cetakan 1. Bandung: ALFABETA, 2021. www.cvalfabeta.com.
- Lumoly, Selin, Sri Murni, and Victoria N Untu. “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 6 (2018). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39399>.
- Mahendra, Yusuf, and Daljono. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).” *Journal of Accounting* 12, no. 4 (2023): 1–14.
- Maulana, Anas Wahid, and Isnan Sayid Maulana. “Dinamika Inflasi Di Indonesia Terhadap Daya Beli Masyarakat Pada Tinjauan Ekonomi Makro.” *Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 2, no. 2 (2024): 20–29. <https://doi.org/10.61132/moneter.v2i2.437>.
- Mirza, Mila, and Afriyeni. “Analisis Rasio Rentabilitas Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Sumatera Barat Cabang Utama Padang.” *OSFPreprints*, 2019, 1–12. <https://osf.io/5mq98/>.
- Muhamad. *Makroekonomi Islam Suatu Pengantar*. Edisi 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020.
- Muljono, Teguh Pudjo. *Bank Budgeting Profit Palnning & Control*. 1st ed. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 1996.
- Murniati, and Ingra. “Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 25, no. 1 (2023): 292–311. <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i1.772>.
- Murtadho, Ali. *Ekonomi Makro Syariah Integratif*. Cetakan 1. Semarang: RaSAIL Media

Group, 2021.

- Napitupulu, Runggu Basmandala, Torang P Simanjutak, Lamminar Hutabarat, Hormaingat Damanik, Hotriada Harianja, Ronnie T.M Sirait, and Chainar Elly Ria. *Penelitian Bisnis Teknik Dan Analisis Data*. Medan: Madenatera, 2021.
- Natasiya, Adelia Yuni, and Farida Idayati. “Pengaruh Struktur Modal Dan Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, no. 4 (2020): 1–18.
- Naufal, Dzaki Ramadhany, and Rahman Amrullah Suwaidi. “Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (2021): 1–13.
- Ningrum, Endah Prawesti. *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 3, 2022. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Novianingtyas, Grasintya Eka, and Batara Daniel Bagana. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembagian Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (2022): 1038–55.
- Nurdin, I, Sugiman, and Sunarmi. “Penerapan Kombinasi Metode Ridge Regression (RR) Dan Metode Generalized Least Square (GLS) Untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas Dan Autokorelasi.” *Jurnal Mipa* 41, no. 1 (2018): 58–68.
- Nurhasanah, Heti, and Ferdy Agung Nugroho. “Menghadapi Inflasi: Strategi Pengendalian Dan Dampak Terhadap Ekonomi Dan Kesejahteraan Rakyat.” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 4, no. 2 (2024): 56–72. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i2.3331>.
- Nurhasanah, Silva, and Ekayana Sangkasari Paranita. “Analisis Pengaruh Rentabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah Aset* 21, no. 2 (2019): 123–28. <https://doi.org/10.37470/1.21.2.153>.
- Pangemanan, Ireine Wulan, Herman Karamoy, and Meily Kalalo. “Analisis Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado.” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 2 (2017): 25–34. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17386.2017>.
- Pratama, Aditya Mulya, and Nur Fadjrih Asyik. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Reaksi Pasar Saham.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, no. 4 (2022): 1–21.

- Priharta, Andry, Yud Buana, Diana Diana, and Fitriarsi Sinterini. "Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan : Dampaknya Pada Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Governance* 3, no. 1 (2022): 16. <https://doi.org/10.24853/jago.3.1.16-28>.
- Purba, Sjafei Djuli, Jontarudi Wico Tarigan, Mahaitin Sinaga, and Vitryani Tarigan. "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Karya Abdi* 5, no. 2 (2021): 202–8.
- Putra, Ade. "Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Planning Ditinjau Dalam Ayat Al-Qur'an." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2170>.
- Putri, Meidya, and Husni Shabri. "Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk." *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2022): 12. <https://doi.org/10.31958/ab.v2i1.4326>.
- Putri Seila Perangin-Angin. "Pengaruh PBV (Prive To Book Value), Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Pada Masa Pandemi Covid-19." Universitas Medan Area, 2022.
- Qotimah, K, and L Kalangi. "Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Fundamental Analysis On Investment Return In Second Liner Share In The Energy Sector For." *Korompis 12 Jurnal EMBA* 11, no. 3 (2023): 12–26.
- Rahmawati, Rahmawati, Nurnasrina Nurnasrina, and Heri Sunandar. "Hierarki Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia." *Money: Journal of Financial and Islamic Banking* 1, no. 1 (2023): 1–10. <https://doi.org/10.31004/money.v1i1.9418>.
- Ramadhan, F, P B H Ndraha, Muhammad Irwansyah, Puspita Dewi, and Cindy Ayu Afriyanti. "Peran Bank Indonesia Dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi, Keuangan Dan Moneter Berdasarkan Prinsip Syariah." *Jurnal Inovasi Dan Tren* 2, no. 1 (2024): 194–205.
<http://journal.lembagakita.org/index.php/ljit/article/view/2300%0Ahttp://journal.lembagakita.org/index.php/ljit/article/download/2300/1577>.
- Ratnasari, Desy Fortuna, Izza Mafruhah, and Dwi Prasetyani. "Analysis of Women ' s Role

- in Poverty Alleviation (Case Study of Province in Indonesia 2018-2022).” *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 11, no. 8 (2024): 82–88.
- RI, Undang-undangan. “Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.” *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 1998, 182. <http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>.
- Robinhot, Gultom, Agustina, and Sri Widia Wijaya. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 4 (2020): 1586. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9336>.
- Safitri, Hestiliyana Nur. “Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017 - 2019.” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2021, 10.
- Safitri, Malinda Anggun, and Budhi Satrio. “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Bank Devisa.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 7, no. 3 (2018): 1–23.
- Santosa Budi Agus. “Analisis Inflasi Di Indonesia.” *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Papers UNISBANK Ke-3 (SENDI_U 3) 2017*, 2017, 445–52.
- Saputri, Ira Ardianing, and Supramono Supramono. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 2 (2021): 117. <https://doi.org/10.26623/jreb.v14i2.4228>.
- Sari, Ni Komang Sripeni Cipta, and Ni Gusti Putu Wirawati. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 13 (2024).
- Sari, Petty Aprilia. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020).” *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 24, no. 11 (2021): 2790–2805.
- Savira, Merien, and Romi Ferdian. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jibema* 1, no. 4 (2024): 274–85. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23>.

- Sehangunaung, Greissela A., Silvy L. Mandey, and Ferdy Roring. "Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 3 (2023): 1–11. <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/>.
- Setiadi. "Kerangka Konseptual & Hipotesis," 2012, 1. A Setiadi, NM Kep - Konsep & Penulisan Riset ..., 2012 - adysetiadi.wordpress.com.
- Setyowati, Devi, and Yahya. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Tobacco Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 12, no. 2019 (2023).
- Sihombing, Pardomuan Robinson. *Aplikasi EViews Untuk Statistisik Pemula*, 2022.
- Sinambela, Lijan P., and Sarton Sinambela. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021.
- Sofiani, Liana, and Enda Mora Siregar. "Analisis Pengaruh ROA, CR Dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 1 (2022): 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>.
- Statistik, Badan Pusat. "Agama Di Indonesia, 2024." Badan Pusat Statistik, 2024. <https://www.bps.go.id/id>.
- Sudarsono, Heri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawami. Cetakan Ke. Bandung: ALFABETA, 2018.
- Suryantini, Ni Putu Santi, and I Wayan Edi Arsawan. "Pengaruh Faktor Eksternalterhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Dan Harga Saham Terhadap Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan Vol. 8, No. 2, Agustus 2014* 8 (2014): 91–100.
- Susanto, Burhanuddin. *Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press, 2008.
- Susilawati, Yuyun, and M Rimawan. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indah Alumunium Industri Tbk." *Jurnal Manajemen* 13, no. 1 (2023): 71–79.
- Susilo, Edi. *Analisis Pembiayaan Dan Risiko Perbankan Syariah Jilid 1*. Cetakan 1.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Unisnupress, 2017.

- Sutanto, Chrisdian. "Literature Review: Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 5 (2021): 589–603. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.567>.
- Syahputra, Rafly Raditya, and Wiwi Idawati. "Pengaruh Price Earnings Ratio (Per), Price To Book Value (Pbv), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bei 2017-2021." *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics* 2, no. 1 (2024): 139–56. <https://doi.org/10.35384/jamie.v2i1.555>.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Tantra, Arda Raditya, Fitri Dwi Jayanti, Dewi Ari Ani, and Babang Ahmad Indarto. "The Effect of ROA, ROE and EPS on Company Value (On Construction and Building Sector Companies)." *The 1st Virtual International Conference on Economics, Law and Humanities* 1, no. 1 (2022): 88–98.
- Ulfa, Alif. "Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 1101–6. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2680>.
- UU Nomor 10 Tahun 1998. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan." *Bank Indonesia*, 1998, 1–65.
- Wibowo, Agung. "Peran Kinerja Perusahaan Dan Risiko Sistematis Dalam Menentukan Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Media Ekonomi Dan Manajemen* 26, no. 2 (2012): 1–18. <https://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/fe/article/view/191>.
- Yahya, Kalsum, and Muhammad Nur Fietroh. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 2 (2021): 1–23. <http://doi.org/10.33395/remik.v4i2>.
- Yuningrum, Henny. *Mengukur Kinerja Operasional BMT Pada Tahun 2010 Ditinjau Dari Segi Efisiensi Dengan Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Kasus BMT Di Kota Semarang)*. Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo Semarang, 2012.
- Ziarahah, Lena Ishelmiani, Rosihon Anwar, and Ending Solehudin. "Akad Mudharabah Dan Relevansinya Dengan Tafsir Qur'an Surah an-Nisa Ayat 29 Tentang Larangan

Mencari Harta Dengan Cara Yang Bathil.” *Equality: Journal of Islamic Law (EJIL)* 1, no. 1 (2023): 26–38. <https://doi.org/10.15575/ejil.v1i1.480>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian Sebelum Diolah

CROSS SECTION		PERIODE		ROE	DAR	CAR	INFLAS I	PBV
				X1	X2	X3	X4	Y
PT. BANK ALADIN SYARIAH, Tbk.	BANK	2021	TW1	0,005	0,053	4,752	0,014	29,920
			TW2	0,005	0,046	4,630	0,013	36,435
			TW3	-0,071	0,069	4,503	0,016	35,124
			TW4	-0,101	0,519	3,905	0,019	28,745
		2022	TW1	-0,002	0,227	3,942	0,026	28,301
			TW2	-0,040	0,281	5,064	0,044	12,974
			TW3	-0,073	0,224	4,006	0,060	11,556
			TW4	-0,085	0,336	1,893	0,055	6,535
		2023	TW1	-0,015	0,312	1,888	0,050	5,623
			TW2	-0,032	0,410	1,522	0,035	5,835
			TW3	-0,049	0,492	1,188	0,023	5,065
			TW4	-0,076	0,565	0,962	0,026	5,877
		2024	TW1	-0,015	0,607	0,935	0,031	5,093
			TW2	-0,019	0,628	0,924	0,025	4,334
			TW3	-0,035	0,638	0,701	0,018	3,978
			TW4	-0,024	0,665	0,650	0,016	3,843
PT. BANK SYARIAH INDONESIA , Tbk.	BRIS	2021	TW1	0,141	0,904	0,231	0,014	4,176
			TW2	0,138	0,906	0,226	0,013	4,053
			TW3	0,138	0,904	0,227	0,016	3,478
			TW4	0,137	0,906	0,221	0,019	2,927
		2022	TW1	0,166	0,904	0,172	0,026	2,540
			TW2	0,177	0,904	0,173	0,044	2,079
			TW3	0,174	0,241	0,172	0,060	2,195
			TW4	0,168	0,890	0,203	0,055	1,776
		2023	TW1	0,182	0,888	0,204	0,050	2,215
			TW2	0,173	0,886	0,203	0,035	2,171
			TW3	0,169	0,884	0,207	0,023	2,016
			TW4	0,169	0,890	0,210	0,026	2,072
		2024	TW1	0,183	0,887	0,213	0,031	3,083
			TW2	0,179	0,885	0,213	0,025	2,900
			TW3	0,176	0,883	0,214	0,018	3,193
			TW4	0,178	0,890	0,214	0,016	2,796
PT. BANK BTPN SYARIAH, Tbk.	BTPN S	2021	TW1	0,258	0,638	0,507	0,014	4,286
			TW2	0,261	0,633	0,520	0,013	3,469
			TW3	0,242	0,622	0,550	0,016	3,977
			TW4	0,237	0,618	0,581	0,019	3,887
		2022	TW1	0,234	0,609	0,530	0,026	3,386
			TW2	0,246	0,629	0,484	0,044	2,906

			TW3	0,251	0,614	0,488	0,060	2,647
			TW4	0,247	0,603	0,521	0,055	2,561
		2023	TW1	0,213	0,601	0,502	0,050	1,913
			TW2	0,192	0,603	0,467	0,035	1,891
			TW3	0,170	0,605	0,482	0,023	1,693
			TW4	0,136	0,591	0,500	0,026	1,487
		2024	TW1	0,132	0,600	0,461	0,031	1,232
			TW2	0,138	0,583	0,486	0,025	1,007
			TW3	0,128	0,579	0,502	0,018	1,042
			TW4	0,133	0,572	0,517	0,016	0,766
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH, Tbk.	PNBS	2021	TW1	0,003	0,733	0,301	0,014	0,999
			TW2	0,002	0,732	0,305	0,013	1,904
			TW3	0,001	0,746	0,311	0,016	1,095
			TW4	-0,318	0,840	0,258	0,019	1,433
		2022	TW1	0,067	0,839	0,261	0,026	1,064
			TW2	0,105	0,822	0,243	0,044	1,216
			TW3	0,105	0,834	0,239	0,060	1,244
			TW4	0,115	0,831	0,227	0,055	0,976
		2023	TW1	0,104	0,846	0,217	0,050	0,902
			TW2	0,121	0,828	0,202	0,035	0,847
			TW3	0,124	0,824	0,209	0,023	0,824
			TW4	0,097	0,839	0,205	0,026	0,752
		2024	TW1	0,058	0,830	0,226	0,031	0,689
			TW2	0,068	0,825	0,231	0,025	0,675
			TW3	0,051	0,827	0,222	0,018	0,710
			TW4	0,037	0,830	0,219	0,016	0,680

Lampiran 2. Hasil Output EViews 13

1. Analisis Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	0.093422	0.663281	0.886594	0.029438	5.110438
Median	0.126000	0.651500	0.386000	0.025500	2.550500
Maximum	0.261000	0.906000	5.064000	0.060000	36.43500
Minimum	-0.318000	0.046000	0.172000	0.013000	0.675000
Std. Dev.	0.113889	0.232937	1.301220	0.014800	8.178639
Skewness	-0.831610	-1.050662	2.242457	0.812641	2.853807
Kurtosis	3.944777	3.403443	6.574241	2.353268	9.972803
Jarque-Bera	9.757075	12.20888	87.70576	8.159483	216.5249
Probability	0.007608	0.002233	0.000000	0.016912	0.000000
Sum	5.979000	42.45000	56.74200	1.884000	327.0680
Sum Sq. Dev.	0.817154	3.418351	106.6699	0.013800	4214.079
Observations	64	64	64	64	64

2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.284974	(3,56)	0.0887
Cross-section Chi-square	7.390562	3	0.0604

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

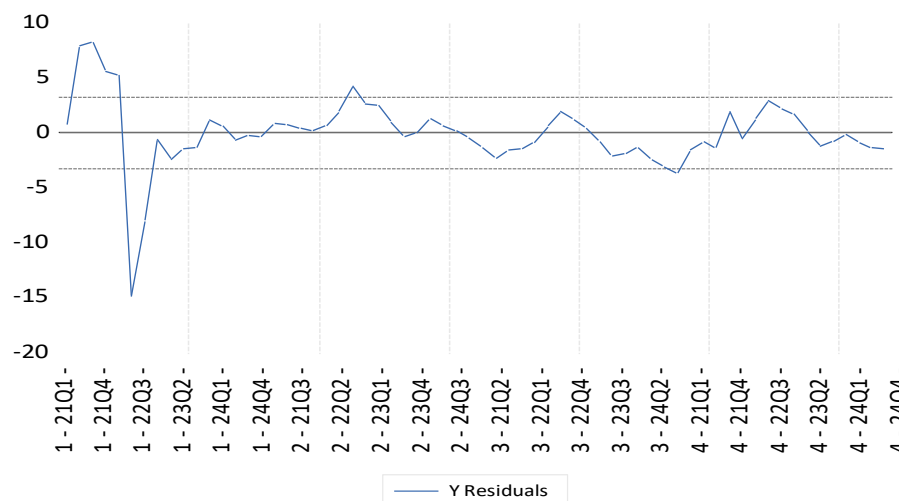
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.000446 (0.9832)	1.576813 (0.2092)	1.577259 (0.2092)
Honda	0.021117 (0.4916)	-1.255712 (0.8954)	-0.872991 (0.8087)
King-Wu	0.021117 (0.4916)	-1.255712 (0.8954)	-0.493365 (0.6891)
Standardized Honda	1.581721 (0.0569)	-1.031093 (0.8488)	-4.460180 (1.0000)
Standardized King-Wu	1.581721 (0.0569)	-1.031093 (0.8488)	-3.688396 (0.9999)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000446 (0.7415)

4. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.361724	-0.489893	0.130060
X2	0.361724	1.000000	-0.823437	-0.090109
X3	-0.489893	-0.823437	1.000000	-0.009480
X4	0.130060	-0.090109	-0.009480	1.000000

5. Uji Heteroskedastisitas



6. Uji Statistik t

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/06/25 Time: 14:47
Sample: 2021Q1 2024Q4
Periods included: 16
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.414583	2.863412	0.494020	0.6231
X1	7.300360	4.167018	1.751938	0.0850
X2	0.885621	3.144892	0.281606	0.7792
X3	6.106533	0.596563	10.23619	0.0000
X4	-101.4892	28.28055	-3.588657	0.0007

7. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.852694
Adjusted R-squared	0.842707
S.E. of regression	3.243660
Sum squared resid	620.7584
Log likelihood	-163.5179
F-statistic	85.38182
Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Nadya Sya'ada
2. Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 5 Mei 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat : JL. Prigi VI Rt 06 Rw 06 Mranggen, Kec. Mranggen,
Kab. Demak, Jawa Tengah



Riwayat Pendidikan

1. SDN Mranggen 4 : Tahun Lulus 2015
2. MTS Roudhotul Muhtadiin Balekambang Jepara : Tahun Lulus 2018
3. MAN 1 Kota Semarang : Tahun Lulus 2021
4. S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Walisongo

Media Komunikasi

Instagram : nadyasyaada

Whatsapp : 088225146027

Email : nadyasyaada1@gmail.com

Demikian daftar riwayat hidup ini, dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 08 Juni 2025

Nadya Sya'ada

NIM 2105036098